

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Kuasa dengan rahmat dan hidayahnya sehingga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAPKIN) Tahun 2022 Loka POM di Kota Payakumbuh dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sasaran dan target kinerja meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja *input*, *output*, dan *outcome* yang telah ditetapkan dan direalisasikan, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan kegagalan Loka POM di Kota Payakumbuh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 2022.

Dalam Laporan Kinerja Interim Tahunan Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan terhadap target tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap target jangka menengah yang terdapat pada dokumen renstra Loka POM di Kota Payakumbuh, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan Loka POM di Kota Payakumbuh terhadap dengan capaian kinerja tahunan Unit Pelaksana Tugas lain serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran kinerja tahunan merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja. Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2023 dapat tercapai.

Akhir kata, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban Loka POM di Kota Payakumbuh dan dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun berikutnya.

Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh,



Iswadi S Farm., Apt

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal 2022 Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2022 mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama.

Dari 19 sasaran strategis Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 diperoleh 1 sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, 8 sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, 7 sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan 3 sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

a. Tidak dapat disimpulkan (satu IKU)

1. *IKU 10: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik*

b. Memenuhi ekspektasi (delapan IKU)

1. *IKU 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
2. *IKU 5: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*
3. *IKU 7: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*
4. *IKU 12: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
5. *IKU 13: Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
6. *IKU 14: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan*
7. *IKU 15: Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT*
8. *IKU 16: Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)*

c. Belum memenuhi ekspektasi (tujuh IKU)

1. *IKU 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat*
2. *IKU 6: Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan*
3. *IKU 9: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
4. *IKU 11: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*
5. *IKU 18: Indeks Profesionalitas ASN UPT*

6. *IKU 19: Indeks Pengelolaan Data dan Informasi*
 7. *IKU 21: Nilai Kinerja Anggaran UPT*
- d. Tidak memenuhi ekspektasi (tiga IKU)
1. *IKU 1 : Presentasi obat yang memenuhi syarat*
 2. *IKU 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
 3. *IKU 8: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Payakumbuh untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kota Payakumbuh didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar **Rp4,740,678,000**. Realisasi anggaran sampai bulan Desember 2022 sebesar **Rp4,728,509,172,-** atau **99,74%**. Loka POM di Kota Payakumbuh berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun 2023.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan	4
Gambar 1.2. Peta Wilayah Sumatera Barat	8
Gambar 3.1 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2022	46
Gambar 3.2. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	47
Gambar 3.3. Jumlah Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2022	50
Gambar 3.4. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	51
Gambar 3.5. Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2022	54
Gambar 3.6. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	55
Gambar 3.7 .Jumlah Sampel Makanan Targeted yang telah selesai uji MS dan TMS Tahun 2022	58
Gambar 3.8. Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022	63
Gambar 3.9. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	64
Gambar 3.10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2022	67
Gambar 3.11. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68
Gambar 3.12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022	70
Gambar 3.13. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	71
Gambar 3.14 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis dengan Standar Nasional	74
Gambar 3.15. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022	77

Gambar 3.16. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	78
Gambar 3.17. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	80
Gambar 3.18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM	83
Gambar 3.19. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	87
Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM	90
Gambar 3.21 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	92
Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM	99
Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM	102
Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan Umur	6
Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan	6
Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh	10
Tabel 2.1 Target Pencapaian Kinerja Loka Pom di Kota Payakumbuh Tahun 2022	13
Tabel 2.2 Rencana Aksi Loka POM di Kota Payakumbuh	15
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja	16
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh akhir Tahun 2022	18
Tabel 3.2. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama	20
Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Kota Payakumbuh	26
Tabel 3.4. Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Kota Payakumbuh	31
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Payakumbuh dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Tasikmalaya, Loka POM di Kabupaten Jember, Loka POM di Kabupaten Bogor	34
Tabel 3.6. Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Payakumbuh dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Tasikmalaya, Loka POM di Kabupaten Jember, Loka POM di Kabupaten Bogor	41
Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I	44
Tabel 3.8. Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022	45
Tabel 3.9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	46

Tabel 3.10. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja	48
Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022	50
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	51
Tabel 3.13. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja	53
Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022	54
Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	55
Tabel 3.15. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	57
Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022	58
Tabel 3.17. Persentase Makanan aman berdasarkan hasil pengawasan	59
Tabel 3.18. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	60
Tabel 3.19. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II	62
Tabel 3.20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022	63
Tabel 3.21. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	65
Tabel 3.22. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022	66
Tabel 3.23. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68
Tabel 3.24. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69
Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022	70

Tabel 3.26. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	72
Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022	73
Tabel 3.28 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	74
Tabel 3.29 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
Tabel 3.30 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022	76
Tabel 3.31 Perbandingan Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	77
Tabel 3.32 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	79
Tabel 3.33 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan	79
Tabel 3.34 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	80
Tabel 3.35 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
Tabel 3.36. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh	82
Tabel 3.37. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	82
Tabel 3.38 Perbandingan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	83
Tabel 3.39. Efisiensi Anggaran pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	85
Tabel 3.40 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV	85
Tabel 3.41 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022	86
Tabel 3.42. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja	88

Tabel 3.43 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89
Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	89
Tabel 3.45 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	91
Tabel 3.46 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V	92
Tabel 3.47 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92
Tabel 3.48 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	94
Tabel 3.49. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	95
Tabel 3.50 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	96
Tabel 3.51 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	97
Tabel 3.52 Capaian Indikator Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022	98
Tabel 3.53 Perbandingan Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	98
Tabel 3.54 Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT	100
Tabel 3.55 Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	101
Tabel 3.56 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	103
Tabel 3.57 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh	104
Tabel 3.58 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022	105
Tabel 3.59 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024	105
Tabel 3.60 Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja	107

Tabel 3.61 Matriks Tindak Lanjut dan Rekomendasi	112
Tabel 3.62 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022	113

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4 ISU STRATEGIS.....	4
1.4.1 KOMITMEN DALAM PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI.....	4
1.4.2 PENDAMPINGAN UMKM DI SUMATERA BARAT.....	4
1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	5
1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....	5
1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL.....	5
1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA.....	11
2.2. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT).....	11
2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK).....	12
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	13
2.5. METODE PENGUKURAN.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KERJA.....	17
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	17
3.1.1 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN I.....	44
3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II.....	61
3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III.....	82
3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV.....	85
3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V.....	91
3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI.....	94
3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII.....	98
3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII.....	100
3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX.....	103
3.1.10 MATRIKS TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI.....	107
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	113
BAB IV PENUTUP.....	114
4.1 KESIMPULAN.....	114
4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA.....	116

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2022 yang merupakan tahun ketiga Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh 2020-2024 dan dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan Kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh. Selain itu, Laporan Kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Analisis/ Evaluasi atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja *performance* (GAP) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang. Oleh karena itu, pada penyusunan Laporan kinerja, harus mengikuti prinsip-prinsip yang lazim, yaitu laporan harus disusun jujur, obyektif, akurat, dan transparan.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta untuk Implementasi Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan kinerja sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta

pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan *stakeholder*.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja pada level instansi/ Unit Kerja Eselon I/ Satuan Kerja harus melaporkan kinerjanya. Hal ini mengingat tujuan Pelaporan Kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya

Manfaat dari Laporan Kinerja adalah untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan bahwa Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sehubungan dengan hal tersebut, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis BPOM diatur sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Untuk membantu pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Barat selain Balai Besar POM di Padang terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis yaitu Loka POM di Kota Payakumbuh dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh yang terdiri dari 4 (empat) Kabupaten/Kota dengan wilayah kerja Kota Payakumbuh, Kota Bukittinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kabupaten Agam.

Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan Unit Pelaksana Teknis dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas: Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing – masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan

Tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling) dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4 ISU STRATEGIS

1.4.1 Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Loka POM di Kota Payakumbuh melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) berpedoman pada Surat Keputusan Menpan RB nomor 25 Tahun 2020 Tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020-2024. Sasaran RB 2020-2024 yaitu adalah Birokrasi yang bersih, akuntabel, *capable* dan pelayanan publik.

1.4.2 Pendampingan UMKM di Sumatera Barat

Provinsi Sumatera Barat menyatakan komitmen untuk mendukung sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ikut terdampak oleh pandemi Covid-19. Meskipun demikian sektor UMKM tetap menjadi salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah yang mengalami pertumbuhan positif. Hal ini terlihat dari jumlah UMKM di Sumbar yang saat ini terdata hingga 590 ribu unit dengan berbagai macam jenis usaha.

Loka POM di Kota Payakumbuh turut serta melaksanakan sejumlah program strategis dalam pengembangan UMKM di Sumatera Barat berupa pendampingan izin edar produk obat dan makanan. Pendampingan dimulai dari penyiapan denah bangunan ruang produksi, bimbingan terhadap penerapan CPOB/CPKB/CPOTB hingga proses pendaftaran produk UMKM di aplikasi. Pendampingan ini dilaksanakan dengan menerapkan program si jempol (siap jemput bola) sehingga layanan dapat dipercepat dan pelaku usaha merasa puas karena petugas akan langsung melakukan pembinaan ke sarana produksi.

Loka POM di Kota Payakumbuh juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM yang bersinergi dengan pemda dan instansi terkait, seperti pembinaan pelaku usaha pangan dengan Dinas Perindustrian Kota/Kabupaten, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kota/Kabupaten, Dinas Pangan dan Pertanian serta dinas lainnya yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh. Dengan dilaksanakannya bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha maka akan dapat menaikkan daya saing dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.5 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kota Payakumbuh telah menyusun rencana strategis Tahun 2020-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adalah perubahan Organisasi dan tata kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka telah dilakukan *review* terhadap Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi sesuai Surat keputusan Nomor HK.02.02.5B.5B5.12.21.37 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2022-2024.

1.6 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.6.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kota Payakumbuh didukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh per 30 Juni 2022 adalah 19 orang dengan rincian Jumlah Pegawai berdasarkan umur, golongan dan pendidikan sebagai berikut :

a. Umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	1
25 - 29 Th	13
30 - 34 Th	6
35 - 39 Th	4
40 - 44 Th	5
45- 49 Th	1
Total	27

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh berdasarkan Umur

b. Golongan

No.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	Golongan II c	2
2.	Golongan III a	8
3.	Golongan III b	4
4.	Golongan III c	3
5.	Golongan III d	1
6.	Golongan IV a	1
7.	PPNPN	8
	Total	27

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

c. Pendidikan

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	1
2.	Apoteker	8
3.	S1 Biologi	2
4.	S1 Kimia	1
5.	S1 Lain	8
6.	D3	2
7.	SLTA Umum	4
8.	SLTA	1
Total		27

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan tahun 2022, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN Sebanyak 8 Orang. Terdiri atas, Bagian Tata Usaha 3 orang, *Security* 3 orang, Supir 1 orang dan *Cleaning Service* 1 orang.

2. Sarana Gedung

Penyediaan sarana dan prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Saat ini Loka POM di Kota Payakumbuh berkantor di Jalan Ade Irma Suryani No. 18, Labuah Baru, Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh dengan kode pos 26218. Kantor tersebut merupakan milik Pemerintah Kota Payakumbuh yang dipinjampakaikan kepada Loka POM di Kota Payakumbuh. Luas tanah dan bangunan gedung seluas 1092 m². Gedung tersebut difungsikan sebagai aktivitas perkantoran termasuk pelayanan publik, laboratorium mini, serta tempat untuk penyimpanan barang bukti.

3. Sarana Informasi Dan Komunikasi

Untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, kantor Loka POM di Kota Payakumbuh telah dilengkapi dengan jaringan internal LAN (*Local Area Network*) dengan 1 router dan menggunakan 3 *switch*, sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh dapat mengakses internet dan komunikasi data.

4. Sumber Daya Energi

Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 13.000 watt

5. Sarana Laboratorium

Loka POM di Kota Payakumbuh pada saat ini belum memiliki laboratorium (pengujian dilakukan di laboratorium BBPOM di Padang), sehingga Loka POM di Kota Payakumbuh belum dapat melakukan pengujian laboratorium secara mandiri.

6. Pagu Anggaran Tahun 2022

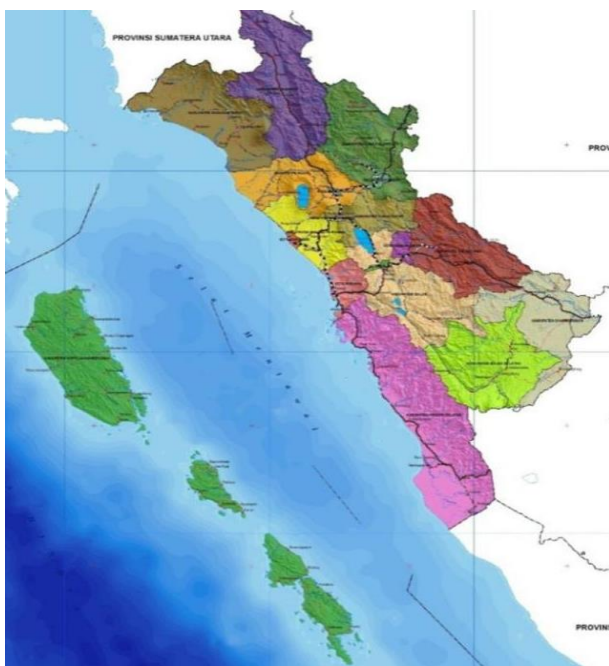
Anggaran pada awal tahun yang disediakan untuk kegiatan Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 NOMOR : SP DIPA- 063.01.2.690465/2022 tanggal 17 November 2021 sebesar Rp 6,734,168,000.- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp 655,115,408,- Belanja Barang Rp 481,532,418,- dan Belanja Modal Rp 99,276,200,- dengan realisasi anggaran Rp 4,728,509,172,- (empat miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta lima ratus Sembila ribu seratus tujuh puluh dua rupiah) demikian nilai capaiannya sebesar **99,74%**.

1.6.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Provinsi Sumatera Barat

A. Wilayah Kerja

Luas Wilayah Sumatera Barat sebesar 42.252,24 km², yang merupakan *catchment area* dari Balai Besar POM di Padang, Loka POM di Payakumbuh dan POM di Dharmasraya.



Kota

- Padang
- Pariaman
- Padang Panjang
- Bukittinggi
- Payakumbuh
- Solok
- Sawahlunto

Kabupaten

- Padang Pariaman
- Agam
- Sijunjung
- Pesisir selatan
- Mentawai
- Solok
- 50 kota
- Tanah Datar
- Pasaman Barat
- Pasaman Timur
- Solok selatan
- Dharmasraya

Gambar 1.2. Peta Wilayah Sumatera Barat

Sebelah barat pulau Sumatera, berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia, Provinsi Riau, Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Utara. Daerah Sumatera Barat dilewati garis Khatulistiwa sehingga Provinsi Sumatera Barat tergolong beriklim tropis dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi, ketinggian permukaan Sumatera Barat bervariasi, sebagian daerahnya pada dataran tinggi kecuali Kabupaten Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Agam, Pasaman dan Kota Padang.

B. Pola Transportasi

Pada umumnya transportasi yang digunakan untuk menjangkau seluruh wilayah kerja adalah melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan umum yang cukup tersedia, sedangkan untuk Kepulauan Mentawai menggunakan transportasi laut berupa kapal penumpang umum dengan jadwal keberangkatan minimal 2 kali dalam seminggu atau dengan pesawat udara.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 4 (Empat) Kabupaten/Kota.

NO	JENIS SARANA	
Sarana Distribusi		Payakumbuh
1.	PBF	4
2.	Apotek	170
3.	Toko Obat	98
4.	Klinik	24
5.	Rumah Sakit	12
6.	Puskesmas	60
7.	GFK	4
8.	Distribusi Makanan	501
9.	Distribusi Kosmetik dan Salon	274
10.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	80
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		1227
Sarana Produksi		Payakumbuh
1.	Industri Farmasi	0
2.	Unit Transfusi Darah	0

NO	JENIS SARANA	
3.	Industri Obat Tradisional	0
4.	UMOT	1
5.	UKOT	0
6.	Industri Kosmetik	2
7.	Industri Makanan (MD)	22
8.	PIRT	1428
TOTAL SARANA PRODUKSI		1454

Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA

Renstra BPOM Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Sasaran kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kota Payakumbuh, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kota Payakumbuh. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) kedepan diharapkan Loka POM di Kota Payakumbuh akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta Badan POM.

2.2. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

2.3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2022 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022 :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,75
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6

Tabel 2.1 Target Pencapaian Kinerja Loka Pom di Kota Payakumbuh Tahun 2022

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Kota Payakumbuh yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,5	91,5	91,5	91,5	Rp 31.459.870
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	Rp 6.636.570
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	Rp 421.199.000
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu	92	92	92	92	Rp 116.508.330

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
		berdasarkan hasil pengawasan					
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan				98	Rp . 23.782.500
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				65	Rp . 7.927.500
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				87	Rp .31.687.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				68	Rp .27.208.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				63	Rp .216.497.000
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	34	50	66	77	Rp. 30.000000
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,9	93,9	93,9	93,9	Rp 258.800.000
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,5	25	40	50	Rp 3.470.800
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,5	25	40	50	Rp 75.869.550
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,5	34,65	61,8	89	Rp. 234.963.000

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
	Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh						
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	Indeks RB Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh				100	Rp. 75.034.100
		Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu				100	
7.	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	86,75	86,75	86,75	86,75	
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh yang optimal	2	2	2	2.25	Rp. 1.195.000.000
9.	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	15	25	50	90.6	Rp. 5.012.535.000

Tabel 2.2 Rencana Aksi Loka POM di Kota Payakumbuh

2.5. METODE PENGUKURAN

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	-
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x < 120\%$	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Tidak Efektif

Tabel 2.3. Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sebagai berikut:

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Loka POM di Kota Payakumbuh memiliki 9 (Sembilan) sasaran strategis. Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Payakumbuh telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berikut adalah capaian kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada akhir Tahun 2022.

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI CAPAIAN SASARAN (%)	KRITERIA	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	82,68	Belum Memenuhi Ekspektasi	

2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	96,80	Belum Memenuhi Ekspektasi	
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	99,55	Belum Memenuhi Ekspektasi	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	103,93	Memenuhi Ekspektasi	
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
7.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	99,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi	
9.	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	97,59	Belum Memenuhi Ekspektasi	

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh akhir Tahun 2022

Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap perbandingan target, realisasi dan capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50	72,19	78,89	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	70,18	85,58	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	60,00	65,22	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,78	101,01	Memenuhi Ekspektasi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN	CAPAIAN (%)	KRITERIA
	Capaian Sasaran Kegiatan 1					82,68	Belum Memenuhi Ekspektasi
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,00	79,52	81,14	Belum Memenuhi Ekspektasi
		6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	59,05	90,84	Belum Memenuhi Ekspektasi
		7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87,00	100,00	114,94	Memenuhi Ekspektasi
		8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	49,23	72,40	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	57,71	91,60	Belum Memenuhi Ekspektasi
		10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
	Capaian Sasaran Kegiatan 2					95,16	Belum Memenuhi Ekspektasi
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,90	93,48	99,55	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 3					99,55	Belum Memenuhi Ekspektasi
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 4					100,00	Memenuhi Ekspektasi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN	CAPAIAN (%)	KRITERIA
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89,00	92,50	103,93	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 5					103,93	Memenuhi Ekspektasi
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		16.	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 6					100,00	Memenuhi Ekspektasi
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17.	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh	86,75	85,88	99,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 7					99,00	Belum Memenuhi Ekspektasi
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18.	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	2,25	2,00	88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 8					88,89	Belum Memenuhi Ekspektasi
9.	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	19.	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh	90,60	88,42	97,59	Belum Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 9					97,59	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.2. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama

**Tabel 3.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024
Loka POM di Kota Payakumbuh**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83.6	72.52	86.71	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	91.5	72.19	78.89	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2024	92.5	72.19	78.04	Terproyeksikan Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	80	96	120		
				2022	82	70.18	85.58	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	86	70.18	81.6	Terproyeksikan Belum Memenuhi Ekspektasi	
3.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	87	66.67	76.63	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2022	92	60	65.22	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				2024	94	60	63.82	Terproyeksikan Tidak Memenuhi Ekspektasi	
4.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu	2021	68	87.50	101.17	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	77	78.78	101.01	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	wilayah kerja UPT		berdasarkan hasil pengawasan	2024	80	78.78	98.47	Terproyeksikan Belum Memenuhi Ekspektasi	
5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	87	100	114.94	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	98	79.52	81.14	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100	79.52	79.52	Terproyeksikan Tidak Memenuhi Ekspektasi	
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	70	59.97	85.67	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	65	59.05	90.84	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	75	59.05	78.73	Terproyeksikan Tidak Memenuhi Ekspektasi	
7.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	85	100	117.64	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	87	100	114.94	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	91	100	109.89	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
8.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi	2021	49	53.33	108.83	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	68	49.23	72.40	Tidak Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	publik di masing masing wilayah kerja UPT		ketentuan	2024	75	49.23	65.64	Terproyeksikan Tidak Memenuhi Ekspektasi	
9.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	62	58.66	94.61	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	63	57.71	91.60	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	68	57.71	84.86	Terproyeksikan Belum Memenuhi Ekspektasi	
10.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-		
				2022	77	100	129.87	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	81	100	123.45	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
11.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	90.64	92.98	102.58	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	93.9	93.48	99.55	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	95.8	93.48	97.57	Terproyeksikan Belum Memenuhi Ekspektasi	
12.	Meningkatnya efektivitas	12	Persentase sampel Obat	2021	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	50	50	100	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
13.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	50	50	100	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
14.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	89	150	168.53	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2022	89	92.50	103.93	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	91	92.50	101.648	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
15.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100	100	100	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
16.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Presentase dokumen Perjanjian Kinerja dan	2021	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
			Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2024	100	100	100	Terproyeksikan Memenuhi Ekspektasi	
17.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	100	85.56	85.56	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	86.75	85.88	99.00	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	87.25	85.88	98.42	Terproyeksikan Belum Memenuhi Ekspektasi	
18.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2021	-	-	-		
				2022	2.25	2.00	88.89	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	3	2.00	66.67	Terproyeksikan Tidak Memenuhi Ekspektasi	
19.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2021	92	75	81.52	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2022	90.6	88.42	97.59	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				2024	93	88.42	95.07	Terproyeksikan Belum Memenuhi Ekspektasi	

**Tabel 3.4. Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024
Loka POM di Kota Payakumbuh**

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
	UPT					
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	Tidak Dapat Disimpulkan	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
15	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
16	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Presentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
19	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Belum Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan		2	1	0
		Memenuhi Ekspektasi		9	7	7
		Belum Memenuhi Ekspektasi		5	8	6
		Tidak Memenuhi Ekspektasi		1	3	6
		Jumlah IKU		17	19	19

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Payakumbuh dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Tasikmalaya, Loka POM di Kabupaten Jember, Loka POM di Kabupaten Bogor

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Payakumbuh	91.50	91.11	99.57	Belum memenuhi ekspektasi	
				Tasikmalaya	97.50	88.43	90.70	Belum memenuhi ekspektasi	
				Jember	93,50	75.25	80.48	Belum memenuhi ekspektasi	
				Bogor	97.50	80.84	82.91	Belum memenuhi ekspektasi	
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Payakumbuh	82.00	70.18	85.58	Belum memenuhi ekspektasi	
				Tasikmalaya	87.00	97.52	112.09	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	82,00	84.27	102.77	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	87.00	94.44	108.56	Memenuhi Ekspektasi	
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan	Payakumbuh	92.00	60.00	65.22	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	96,50	90.72	94.01	Belum memenuhi ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	wilayah kerja UPT		hasil pengawasan	Jember	91,00	68.00	74.73	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	95,00	76.56	80.59	Belum memenuhi ekspektasi	
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Payakumbuh	77.00	77.78	101.01	Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	65,00	84.62	130.18	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Jember	71,00	96.55	135.99	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Bogor	82.00	82.35	100.43	Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Payakumbuh	98.00	79.52	81.14	Belum memenuhi ekspektasi	
				Tasikmalaya	92,00	100	108.70	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	93.50	97.92	104.73	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	97,00	98.35	101.39	Memenuhi Ekspektasi	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja	6	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Payakumbuh	65.00	59.05	90.84	Belum memenuhi ekspektasi	
				Tasikmalaya	55,00	75.49	137.25	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Jember	69,00	61.39	88.97	Belum memenuhi ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	UPT			Bogor	65,00	65.93	101.42	Memenuhi Ekspektasi	
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Payakumbuh	87,00	100	114.94	Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	90,00	92.11	102.34	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	97,00	100	103.09	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	90,00	72.10	80.12	Belum memenuhi ekspektasi	
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Payakumbuh	68,00	49.23	72.40	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	66,00	57.14	86.58	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	55,00	48.65	88.45	Belum memenuhi ekspektasi	
				Bogor	71,00	86.21	121.42	Tidak Dapat Disimpulkan	
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Payakumbuh	63,00	57.71	91.60	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	86,00	63.28	73.58	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	63,00	52.14	82.76	Belum memenuhi ekspektasi	
				Bogor	77,00	83.78	108.80	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Payakumbuh	77,00	100	129.87	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Tasikmalaya	77,00	100	129.87	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Jember	77,00	66.67	86.58	Belum memenuhi ekspektasi	
				Bogor	77,00	100	129.87	Tidak Dapat Disimpulkan	
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Payakumbuh	93,90	93.48	99.55	Belum memenuhi ekspektasi	
				Tasikmalaya	91.30	91.38	100.09	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	93.40	94.28	100.94	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	90,90	93.11	102.43	Memenuhi Ekspektasi	
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Payakumbuh	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
13	Meningkatnya efektivitas	13	Persentase sampel makanan	Payakumbuh	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Tasikmalaya	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	50,00	50.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Payakumbuh	89,00	95.50	103.93	Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	87,00	100	114.94	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	73,00	70.00	95.89	Belum memenuhi ekspektasi	
				Bogor	74,00	55.63	75.17	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
15	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Payakumbuh	100,00	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	100,00	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				Jember	100,00	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	85.00	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi	
16	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian	Payakumbuh	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	-	-	-	-	
				Jember	-	-	-	-	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
			Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Bogor	-	-	-	-
17	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Payakumbuh	-	-	-	-
				Tasikmalaya	80,60	-	-	-
				Jember	80.60	75.49	93.66	Belum memenuhi ekspektasi
				Bogor	80.60	-	-	-
18	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Payakumbuh	86.75	85.88	99.00	Belum memenuhi ekspektasi
				Tasikmalaya	78.00	82.32	105.54	Memenuhi Ekspektasi
				Jember	86.80	86.88	100.09	Memenuhi Ekspektasi
				Bogor	85.40	85.50	100.12	Memenuhi Ekspektasi
19	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Payakumbuh	2,25	2.00	88.89	Belum memenuhi ekspektasi
				Tasikmalaya	2,25	2.50	111.11	Memenuhi Ekspektasi
				Jember	2,25	3.00	133.33	Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
				Bogor	2,25	2.50	111.11	Memenuhi Ekspektasi	
20	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Payakumbuh	90,60	88.45	97.59	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Tasikmalaya	90,60	89.85	99.17	Belum memenuhi ekspektasi	
				Jember	90,60	90.19	99.54	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Bogor	90,60	92.14	101.70	Memenuhi Ekspektasi	

Tabel 3.6. Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Payakumbuh dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Tasikmalaya, Loka POM di Kabupaten Jember, Loka POM di Kabupaten Bogor

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Payakumbuh	Tasikmalaya	Jember	Bogor
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Payakumbuh	Tasikmalaya	Jember	Bogor
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Payakumbuh	Tasikmalaya	Jember	Bogor	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Memenuhi Ekspektasi	-	-	-
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	17	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	-	-	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan	1	3	1	2	
		Memenuhi Ekspektasi	7	11	9	11	
		Belum Memenuhi Ekspektasi	9	3	8	5	
		Tidak Memenuhi Ekspektasi	2	2	1	1	
		Jumlah IKU	19	19	19	19	

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Payakumbuh dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Tasikmalaya, Loka POM di Kabupaten Jember, Loka POM di Kabupaten Bogor

3.1.1 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 82.68% dengan kriteria sangat baik. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50	72,19	78,89	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	70,18	85,58	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	60,00	65,22	Tidak Memenuhi Ekspektasi
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,78	101,01	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.7. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.

- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat/Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

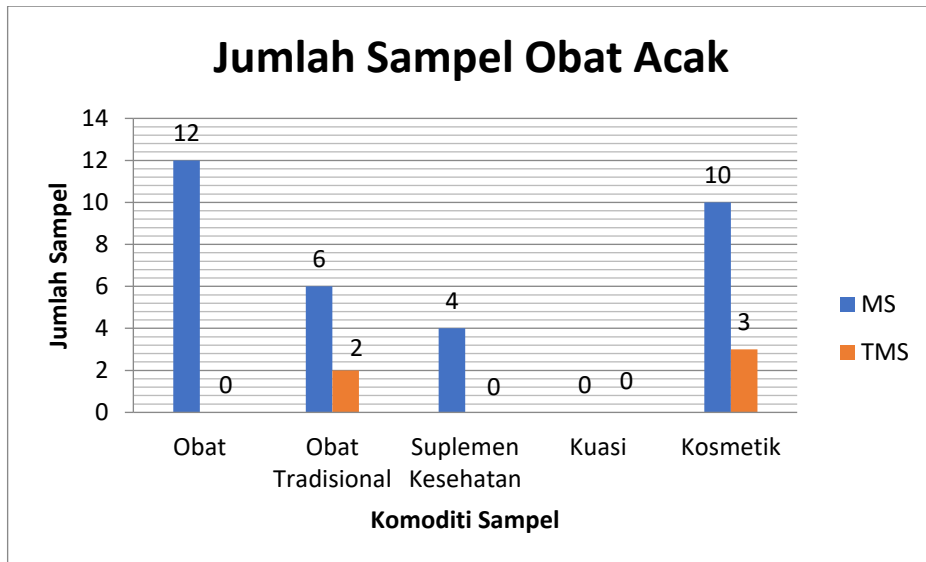
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	91.50	72,19	78,89	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.8. Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 72,19 bila dibandingkan dengan target 91,50%, maka capaian yang diperoleh adalah 78,89% dan mendapatkan kriteria tidak memenuhi ekspektasi dengan rincian 5 sampel tidak memenuhi syarat (14,29%) dari 37 sampel yang selesai diuji pada tahun 2022.

Sampel yang tidak memenuhi syarat terbanyak pada sampel kosmetik 3 sampel dan obat tradisional 2 sampel. Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3.1 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 72.19% dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 90.18% dan tahun 2021 sebesar 72.19% terjadinya penurunan realisasi kinerja. Untuk capaian kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 78.89% (Tidak Memenuhi Ekspektasi) dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 90% dan tahun 2021 86.71%, dimana terjadinya penurunan capaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

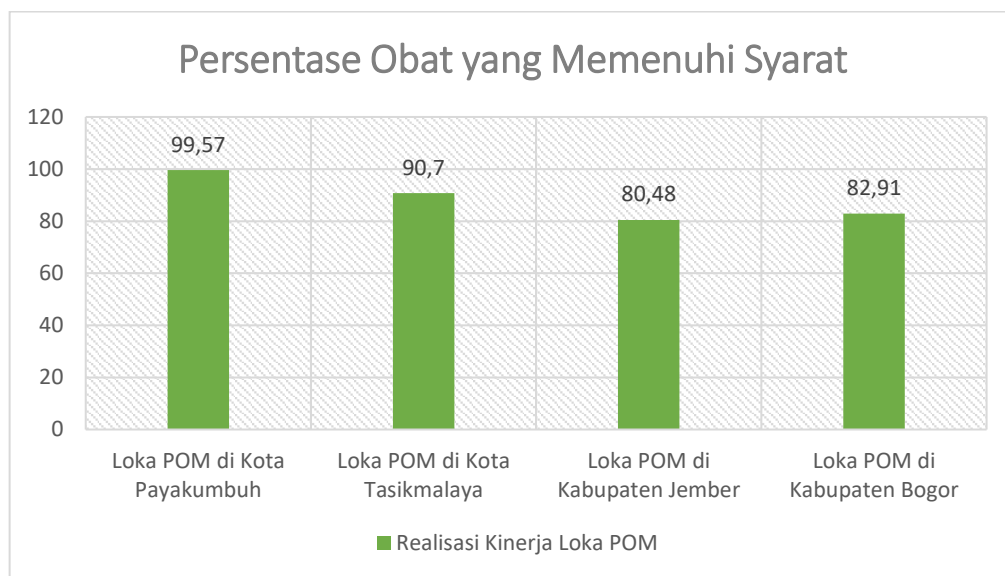
Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 72,19% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 91,50%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 78,89%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	92,50	72.19	78.04	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.9. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 72,19% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 91,50, dengan persentase capaian yaitu 99,57% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.2. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2022 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Payakumbuh dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Jember.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Dari capaian indikator kinerja ini diperoleh capaian yang tidak memenuhi ekspektasi dari sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, artinya menunjukkan banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang tidak memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Masih perlu ditingkatkan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif

- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM di Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan.
- Masih banyaknya penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.
- Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka POM di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat:

- Melakukan Sampling dan pemeriksaan kemasan/label obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik sesuai pedoman sampling dan pengujian yang telah ditetapkan.
- Meningkatkan koordinasi dengan Balai Penguji terkait dengan pengujian sampel produk obat yang akan dilakukan pengujian.
- Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada diwilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara konsisten.
- Melakukan penelusuran terhadap produk-produk Tanpa Izin Edar dan produk -produk yang tidak memenuhi syarat yang ditemukan beredar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh.
- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi.
- Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu.

6. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78.90	99.73	-0.21	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.10. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Berdasarkan tabel di atas Penggunaan Sumber daya (anggaran) terhadap indikator persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian tingkat efisiensi pada kategori tidak

efisien, Tidak Efisiennya penggunaan sumber daya anggaran pada indikator ini dikarenakan tidak tercapainya capaian indikator kinerja ini.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan dalam Pencapaian Kinerja terhadap indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ini ditunjang oleh berbagai kegiatan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM Payakumbuh sebagai berikut :

- Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- Penilaian terhadap penandaan/label produk dilakukan sesuai dengan juknis dari masing-masing kedeputian.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan kemasan secara rutin setiap bulan
- Kegiatan pelaporan hasil sampling, pengujian mutu dan penilaian penandaan melalui SIPT
- Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kedaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

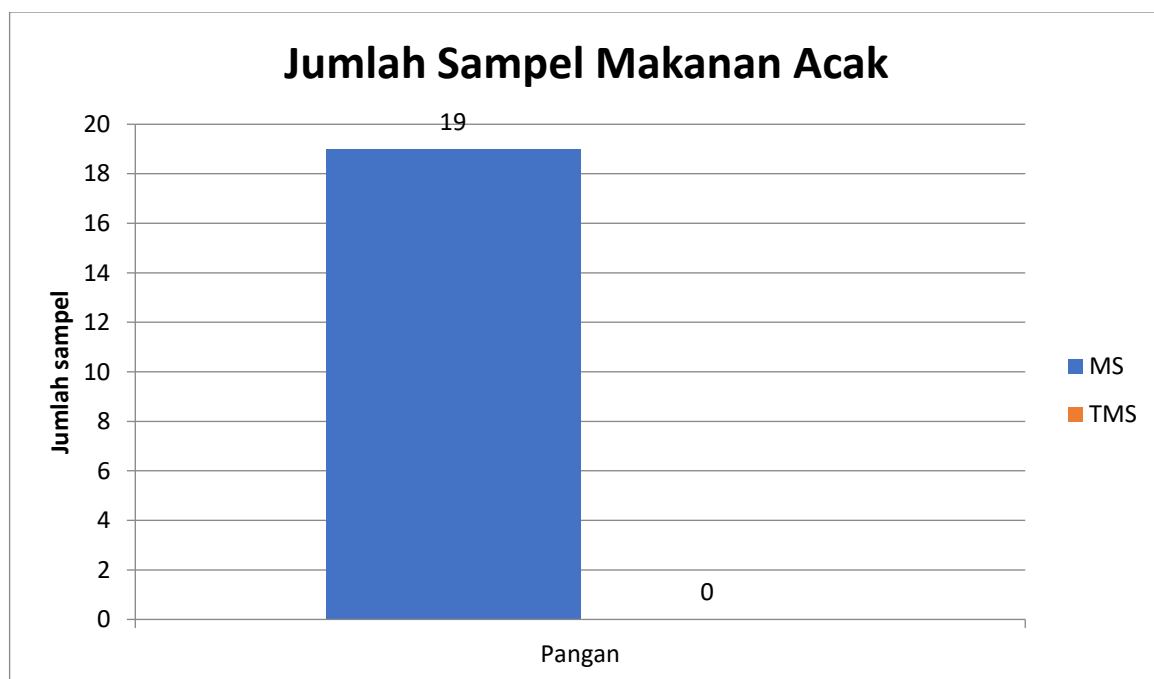
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	82,00	70,18	85,58	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi makanan yang memenuhi syarat Tahun 2022 adalah 70,18%. Sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 82,00%, maka capaian Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 85,58% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Rincian jumlah yang memenuhi syarat adalah 19 sampel dan tidak ditemukan yang tidak memenuhi syarat yang selesai uji pada tahun 2022.

Rincian Sampel pangan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.3. Jumlah Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 85.58%, dimana terjadi penurunan realisasi kinerja bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 75.84% dan tahun 2021 sebesar

120%. Begitu juga dengan perbandingan capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 85,16%, dimana capaian ini sangat jauh penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 (124,06%) dan tahun 2021 (101,21%).

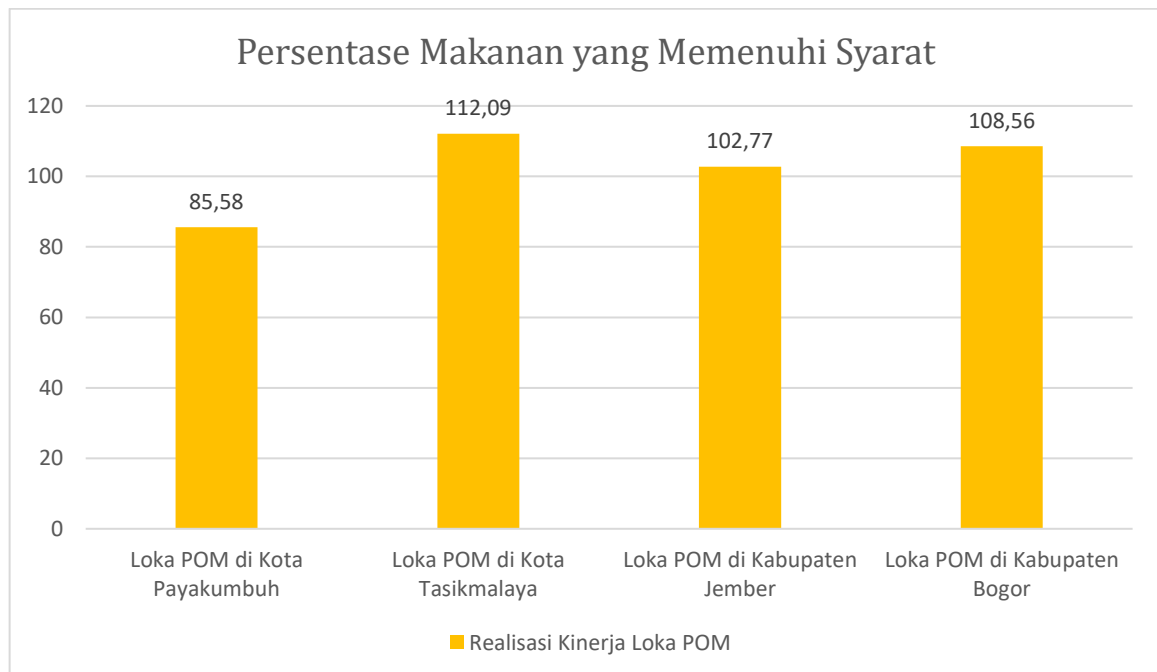
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 70,18% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 86,00%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 81.6%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	86..00	70.18	81.6	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.4. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Rendahnya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan banyaknya produk Makanan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang tidak memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Masih perlu ditingkatkan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif.
- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan.
- Masih banyaknya penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.

Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka POM di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar. Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat :

- a. Melakukan Sampling dan pengujian produk pangan olahan dan kemasan pangan sesuai pedoman sampling dan pengujian Pangan tahun 2022 yang telah ditetapkan.
- b. Sampling produk pangan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Payakumbuh dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ada.
- c. Melakukan penilaian penandaan sesuai dengan juknis dan pedoman yaang telah ditetapkan.
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada diwilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan.
- e. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.
- f. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan dan Tindak lanjut pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi.

- g. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas produk pangan olahan yang aman dan bermutu.

6. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85,59	98,73	-0,14	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.13. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai Kinerja

Berdasarkan tabel 3.13 disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran. Tidak Efisiennya penggunaan sumber daya anggaran pada indikator ini dikarenakan tidak tercapainya capaian indikator kinerja dengan masih beredar makanan yang tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Penanganan sampel dilakukan dengan baik untuk menjaga sampel agar tidak rusak sampai dilakukan pengujian, terutama untuk sampel yang memerlukan penanganan khusus.
- c. Peningkatan kemampuan petugas dengan mengikuti peningkatan kompetensi terkait sampling Obat dan Makanan.

C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.

- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

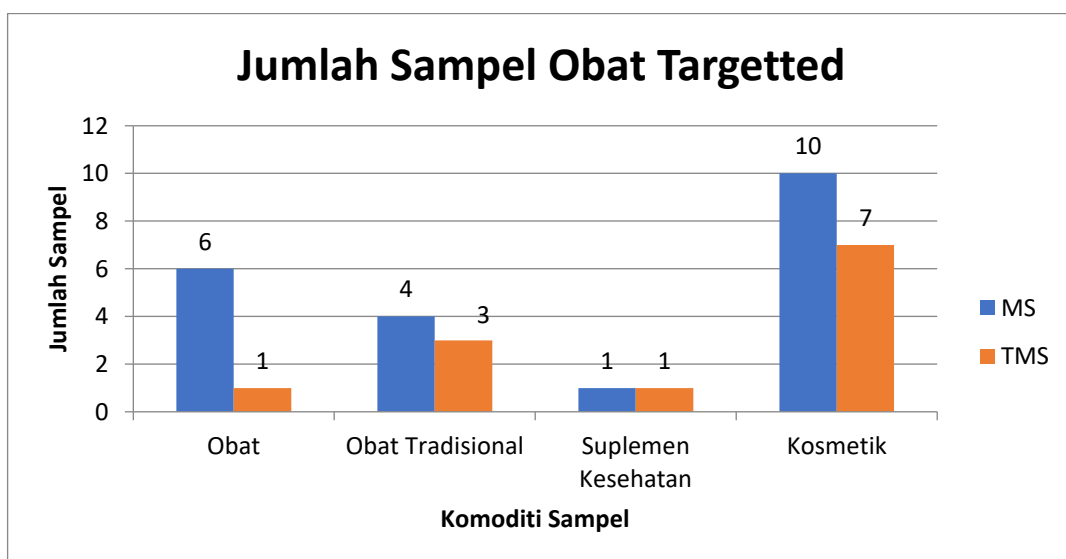
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KET
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	60,00	65,22	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.14. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2022 adalah 60,00% , bila dibandingkan dengan target 92,00, maka capaian tahun 2022 adalah 65,22% dengan kriteria tidak memenuhi ekspektasi.

Sampel yang tidak memenuhi syarat terbanyak pada sampel kosmetik 7 sampel, obat tradisional 3 sampel, suplemen kesehatan 2 sampel dan sampel obat 1 sampel. Rincian Sampel Obat targetted yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.5. Jumlah Sampel Obat Targetted MS dan TMS Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 60%, dimana realisasi kinerja mengalami penurunan dari realisasi tahun 2020 (106%) dan tahun 2021 (66%), sehingga untuk capaian kinerja tahun 2022 (91,76%) indikator ini juga mengalami penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 (90%) dan tahun 2021 (76.63%)

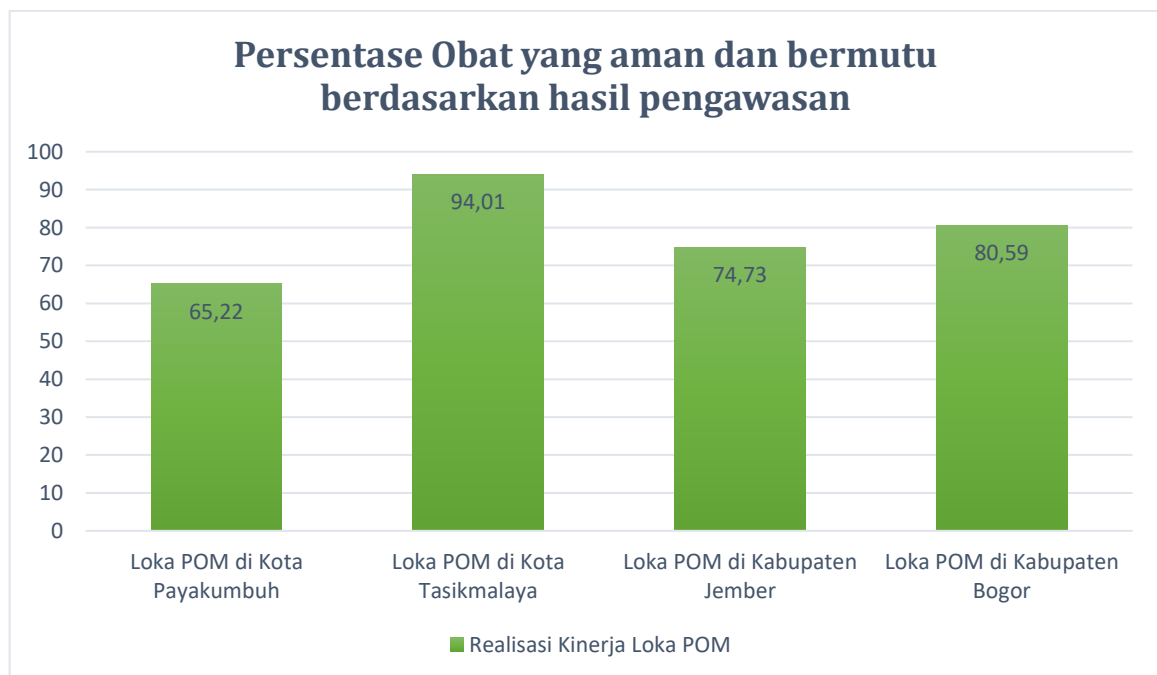
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 60,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 94,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 63.82%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	94.00	60	63.82	Tidak Memenuhi Ekpektasi

Tabel 3.14. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

1. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.6. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Rendahnya angka capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

- Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha masih perlu ditingkatkan.
- Tindak lanjut terhadap hasil pengawasan terhadap produk yang beredar dan sarana produksi dan distribusi, yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM di Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan.
- Penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.
- Semakin meningkatnya kapasitas/kemampuan dari Loka POM di Kota Payakumbuh dalam melakukan pengawasan terhadap mutu produk yang beredar.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu :

- a. Melakukan Sampling dan pengujian obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik sesuai pedoman sampling dan pengujian Tahun 2022 yang telah ditetapkan
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada diwilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan
- c. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- d. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha produksi dan distribusi

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat berupa kegiatan KIE kepada masyarakat tentang peraturan, berita hoax atau informasi yang lain yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas terhadap obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik yang aman dan bermutu

3. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai Kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	101.01	99.73	0,01	100 %	Efisien

Tabel 3.15. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kesimpulan capaian tingkat efisiensi pada kategori efisien, sehingga disimpulkan anggaran yang digunakan sudah mendukung kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja ini.

4. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Kegiatan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian Obat dan Makanan tahun 2022
- Sampling dilakukan sesuai dengan SOP sampling yang telah ditetapkan.
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling dan pengujian mutu dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.

- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

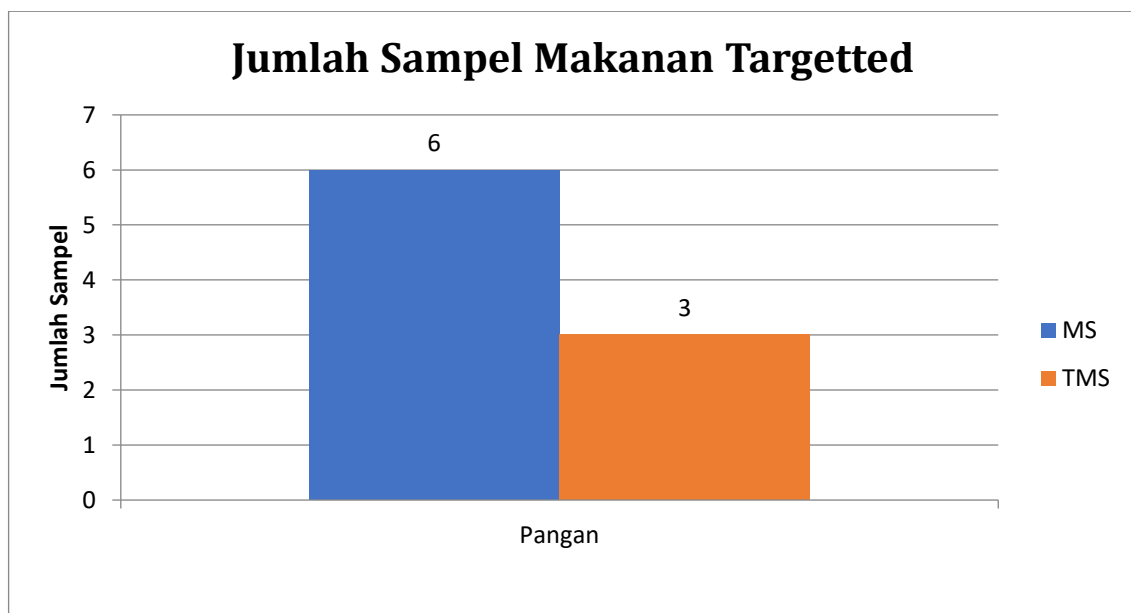
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77,00	77,78	101,01	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.16 Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 adalah 77,78%. Apabila dibandingkan dengan target 77,00% maka persentase capaian tahun 2022 adalah sebesar 101,01% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Rincian hasil sampel yang telah selesai uji adalah 9 sampel dengan hasil 6 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.7. Jumlah Sampel Makanan Targetted yang telah selesai uji MS dan TMS Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar %, dimana realisasi kinerja ini terjadinya peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2020 (115.38%) dan terjadinya penurunan realisasi dari tahun 2021 (87.50%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2020 adalah 75% , tahun 2021 101.17% dan tahun 2022 101.01%.

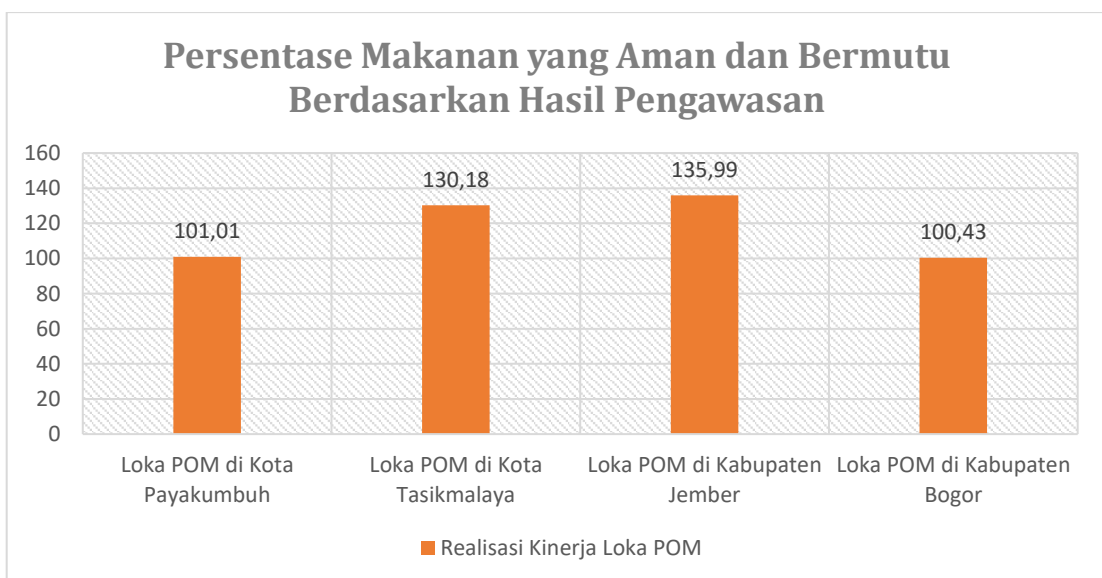
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target akhir Renstra 2022- 2024

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 77,78% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 77,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 101,01%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)	KRITERIA
Persentase Makanan aman berdasarkan hasil pengawasan	80	78.78	98.47	Belum Memenuhi Ekpektasi

Tabel 3.17. Persentase Makanan aman berdasarkan hasil pengawasan

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.8. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Sudah terpenuhinya capaian terhadap target yang telah ditetapkan ini menunjukkan semakin banyaknya produk Makanan yang beredar khususnya di wilayah Kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dengan kualitas/mutu yang memenuhi persyaratan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Meningkatnya kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi dan/atau Cara Distribusi yang Baik
2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis di terhadap pelaku usaha semakin efektif
3. Pendampingan terhadap pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh agar produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan.

Upaya-upaya nyata yang telah dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan :

- a. Melakukan sampling produk pangan olahan dan kemasan pangan sesuai pedoman sampling dan pengujian yang telah ditetapkan
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh secara berkesinambungan
- c. Melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
- d. Memberikan sanksi kepada pelaku usaha produksi dan distribusi yang tidak memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81.14	99.07	-0,18	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.18. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator lebih besar dari capaian anggaran sehingga memperoleh nilai tingkat efisiensi dengan kategori tidak efisien disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan Sampling yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling Obat dan Makanan tahun 2022
- b. Sampling dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sampling, dan penilaian penadaan kemasan secara rutin setiap bulan
- d. Kegiatan pembinaan pelaku usaha produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh
- e. Kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi diwilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama. Dari hasil capaian terhadap 6 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 77,64% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.00	79,52	81,14	Belum Memenuhi ekspektasi
2.	Persentase keputusan/	65.00	59,05	90,84	Belum

	rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan				Memenuhi ekspektasi
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87,00	0,00	0,00	Tidak Memenuhi ekspektasi
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	49,23	72,40	Tidak Memenuhi ekspektasi
5.	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63,00	57,71	91,60	Belum Memenuhi Ekspektasi
6.	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	77,00	100,00	129,87	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.19. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

A. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

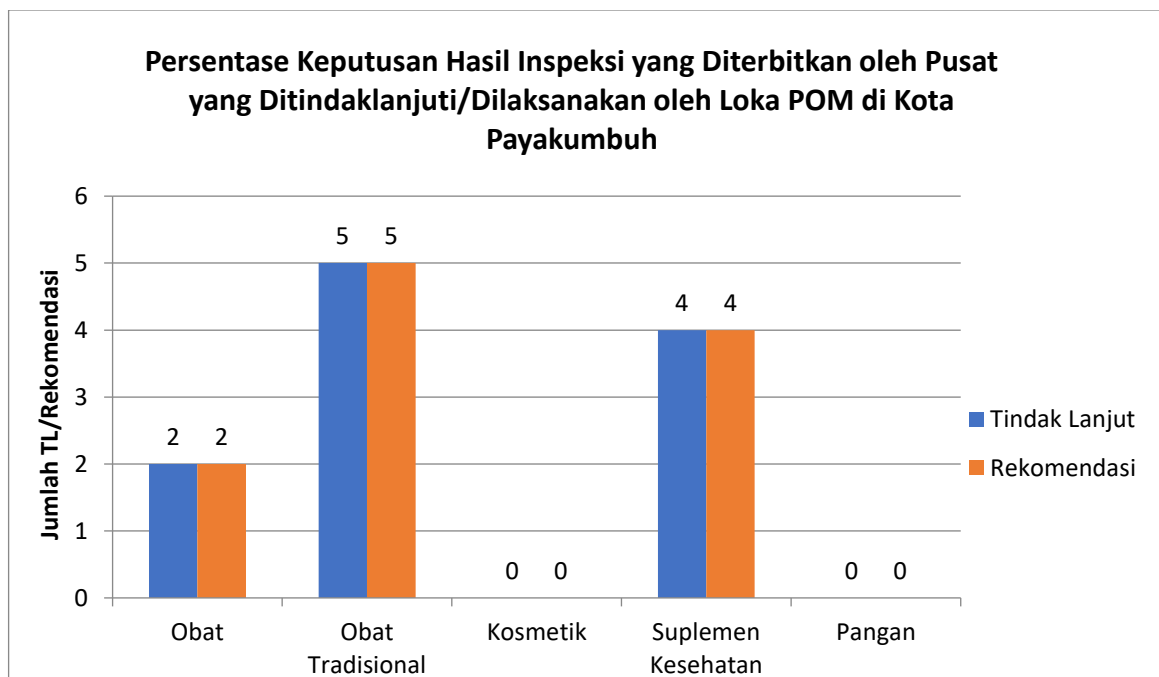
- a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh
- b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh
- c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh POM di Kota Payakumbuh

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,00	79,52	81,14	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.20. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kota Payakumbuh 98,00%. sedangkan realisasi adalah 79,52% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 81,14% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.



Gambar 3.8. Persentase Keputusan Hasil Inspeksi yang Diterbitkan oleh pusat yang Ditindaklanjuti/Dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

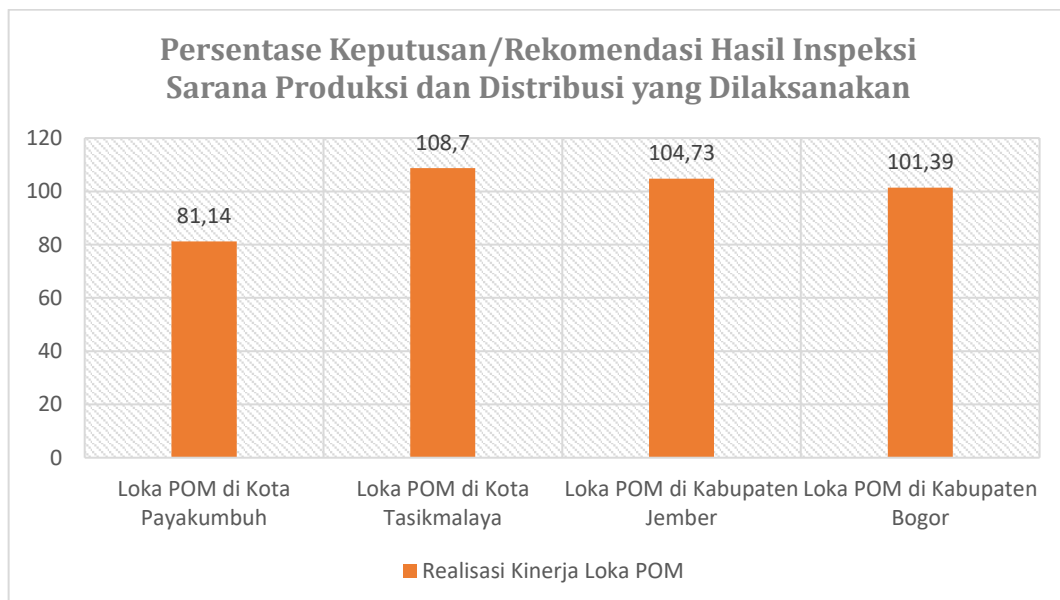
Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 79.52%, dimana bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 96% dan tahun 2021

sebesar 100%, maka adanya peningkatan realisasi di tahun 2022. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 81.14% mengalami penurunan dari tahun 2020 (113.44%) dan tahun 2021 (114.94%).

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada tahun 2024 adalah 79.52% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 100%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 79.52%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.9. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- Melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari pusat dan lintas sektor terkait yang disampaikan ke Loka POM di Kota Payakumbuh dan meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.
- Melakukan monitoring terhadap laporan pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh yang disampaikan/dilaporkan ke Pusat.

- c. Melakukan monitoring terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh lintas sektor terkait.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90.85	99.07	-0,08	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.21. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator lebih besar dari capaian anggaran sehingga memperoleh nilai tingkat efisiensi dengan kategori tidak efisien disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Melaksanakan tindak lanjut yang diberikan baik oleh pusat maupun lintas sektor terkait sesuai dengan SOP yang ada.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.
- c. Pemanfaatan sistem informasi, teknologi dan aplikasi untuk membantu petugas dalam melakukan / menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindaklanjut dari rekomendasi yang telah diberikan
- b. Peningkatan koordinasi baik dengan pusat maupun lintas sektor terkait untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan makanan.

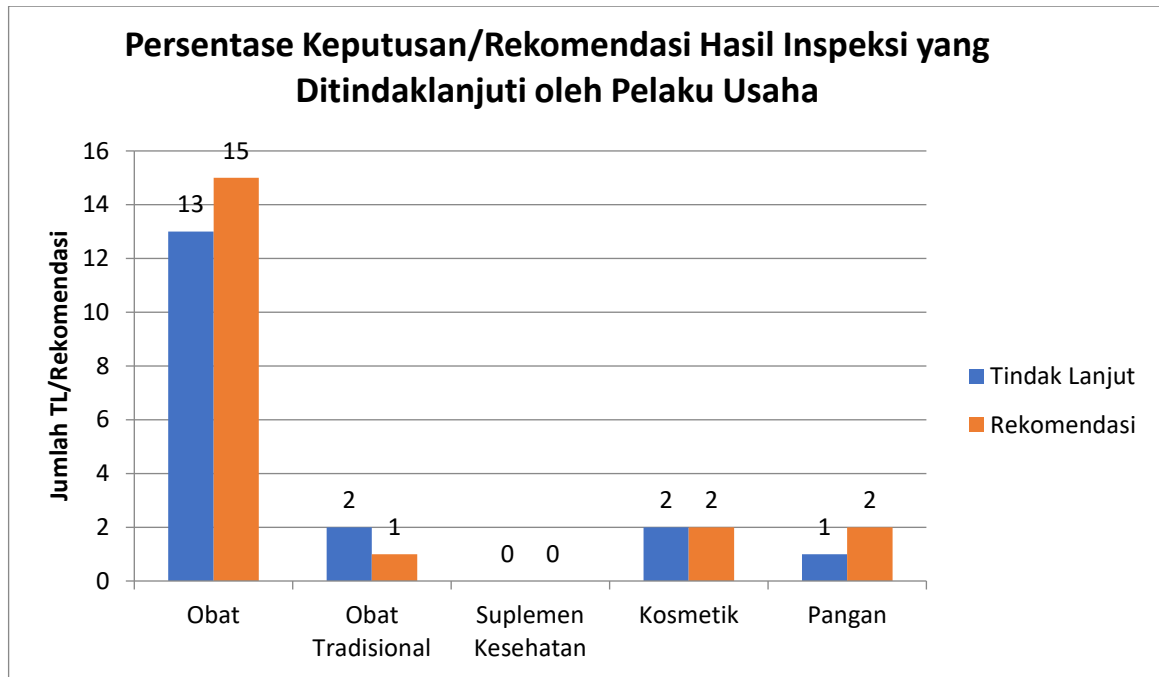
- Pemangku kepentingan adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yaitu pelaku usaha dan lintas sektor (Pemerintah Daerah, Kementrian/Lembaga, Organisasi Profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan obat dan makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stateholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	59,05	90,84	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.22. Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 65,00% dengan realisasi 59,05% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada Tahun 2022 adalah 90,84% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.



Gambar 3.10. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target akhir Tahun 2022

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 59.05% dimana realisasi mengalami penurunan dari realisasi tahun 2020 (77.04%) dan tahun 2021 (59.97%), sehingga mempengaruhi juga terhadap capaian kinerja indiaktor Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yang mengalami penurunan di tahun 2022 (%) dibanding dengan tahun 2020 (50%) dan 2021 (59.97%).

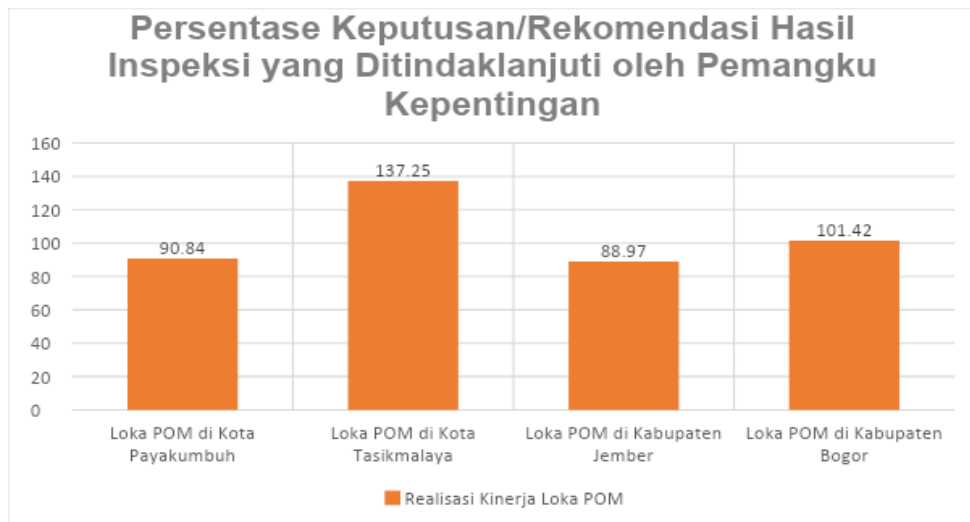
3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2024 adalah 59.05% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 75,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 78.83%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,00	59,05	78.73%	Tidak Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.23. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.11. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- Aktif dalam mengingatkan sarana/pelaku usaha untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan setelah pelaksanaan inspeksi.
- Monitoring yang dilakukan secara rutin dan berkala terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diberikan kepada pelaku usaha.
- Melakukan pendampingan terhadap sarana dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.

Alternatif solusi : Monitoring secara rutin terhadap rekomendasi yang telah diberikan kepada pelaku usaha serta aktif mengingatkan pelaku usaha serta instansi terkait untuk memberikan umpan balik terhadap surat tindak lanjut yang dikeluarkan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	90.85	99.07	- 0.0 8	75%	Tidak Efisien

Tabel 3.24. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator lebih besar dari capaian anggaran sehingga memperoleh nilai tingkat efisiensi dengan kategori tidak efisien disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melakukan monitoring secara rutin terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah diberikan kepada sarana.
- Monitoring terhadap kepastian bahwa surat tindak lanjut yang dikirimkan diterima oleh pelaku usaha.
- Komunikasi secara kontiniu kepada pelaku usaha/ pengelola sarana dan pemerintah kabupaten/kota untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.
- Aktif memberikan peringatan ulang tertulis kepada pelaku usaha /pengelola sarana, apabila tindak lanjut sebelumnya tidak direspon.

C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup :

- Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
- Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk

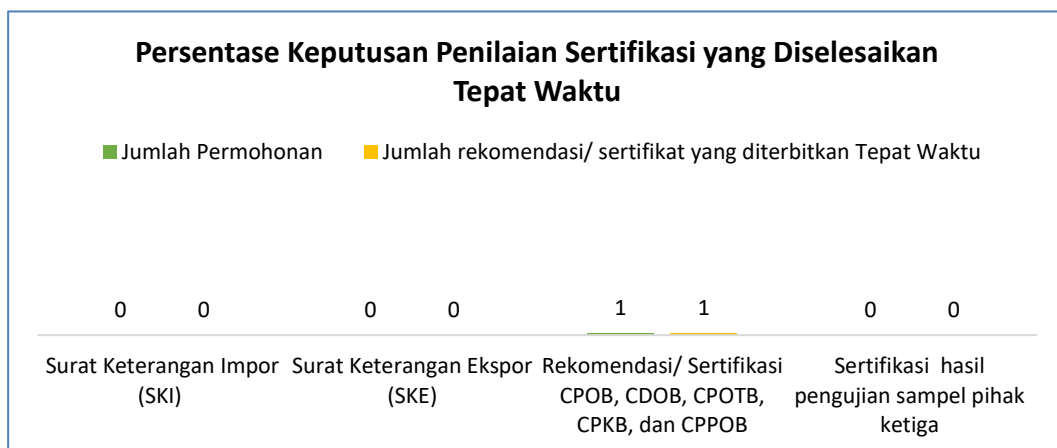
- 3) Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- 4) Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 5) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- 6) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	87,00	100,00	114,94	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.25 Capaian Indikator Kinerja Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh adalah 87,00% dengan realisasi 100,00% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 114,94% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi.



Gambar 3.12. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Triwulan IV Tahun 2022

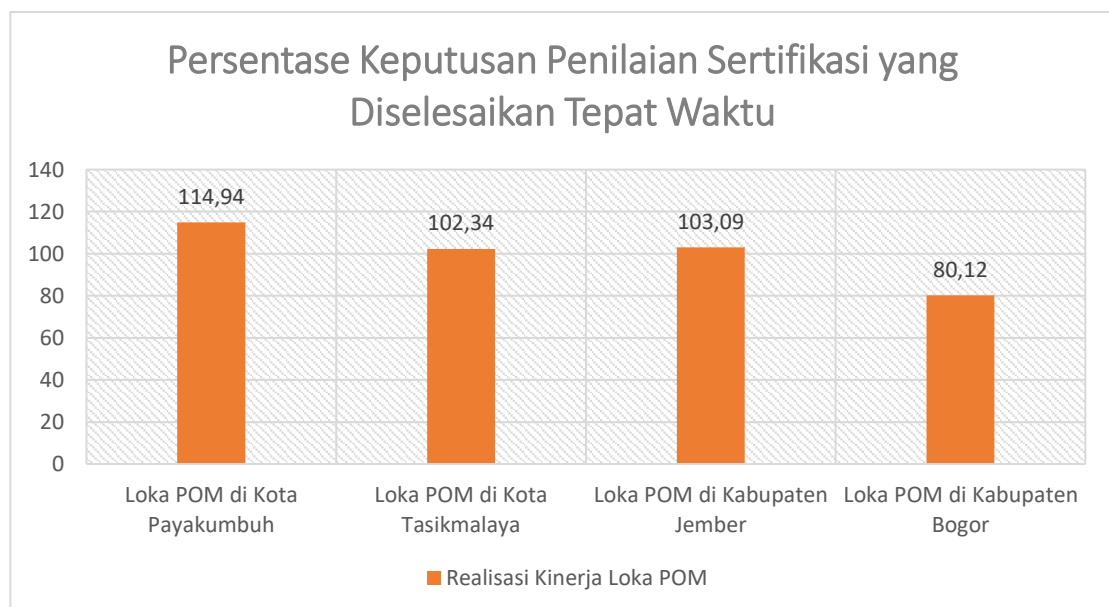
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 sebesar 100% dimana mengalami peningkatan dari tahun 2021 (100%) dan realisasi kinerja yang sama dengan tahun 2020 (96.38%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 (114.94%) terjadinya penurunan dari tahun 2021 (117.64%) dan adanya penurunan dari tahun 2021 (120.48%), dimana pada tahun 2022 target dari indakor ini dilakukan peningatan target.

3. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 terhadap Target akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada tahun 2024 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 91,00%, maka capaian yang diperoleh sama yaitu sebesar 109.89%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.13. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Pada Tahun 2022 ini terdapat 1 rekomendasi / sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	114.94	99.07	0,16	100%	Efisien

Tabel 3.26. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator lebih besar dari capaian anggaran sehingga memperoleh nilai tingkat efisiensi dengan kategori efisien dimana dengan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kemampuan pelaku usaha dalam melengkapi persyaratan baik administrasi maupun sarana yang cukup lama
- b. Pendampingan terhadap pelaku usaha agar dapat memenuhi semua persyaratan dengan lengkap sebelum mengajukan permohonan audit sertifikasi yaitu dokumen GMP, denah lay out ruang produksi serta persyaratan administrasi lainnya
- c. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimtek sehingga dapat melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha terutama pada proses pendaftaran di aplikasi BPOM.
- d. Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.

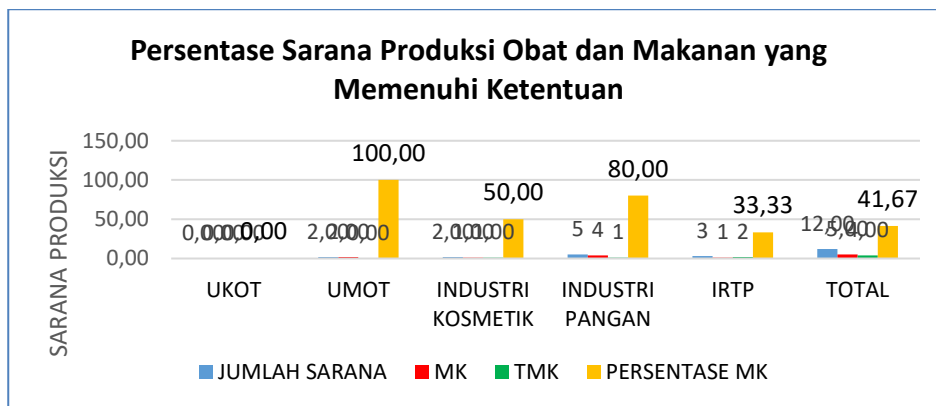
IK.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	49,23	72,40	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 68,00 %, sedangkan realisasi adalah 49,23 %, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 72,40 % dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 8 sarana dari 12 sarana yang diperiksa pada tahun 2022.



Gambar 3.8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Pada tahun 2022 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 49,23% dimana realisasi ini mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 dengan realisasi 138,34% dan tahun 2021 dengan realisasi 53,33 %. Begitu sama halnya dengan capaian kinerja indikator ini terjadinya kenaikan capaian indikator pada tahun 2022 dengan nilai capaian

indikator 72,40% jika dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian 64 % dan tahun 2021 dengan capaian 108.83%.

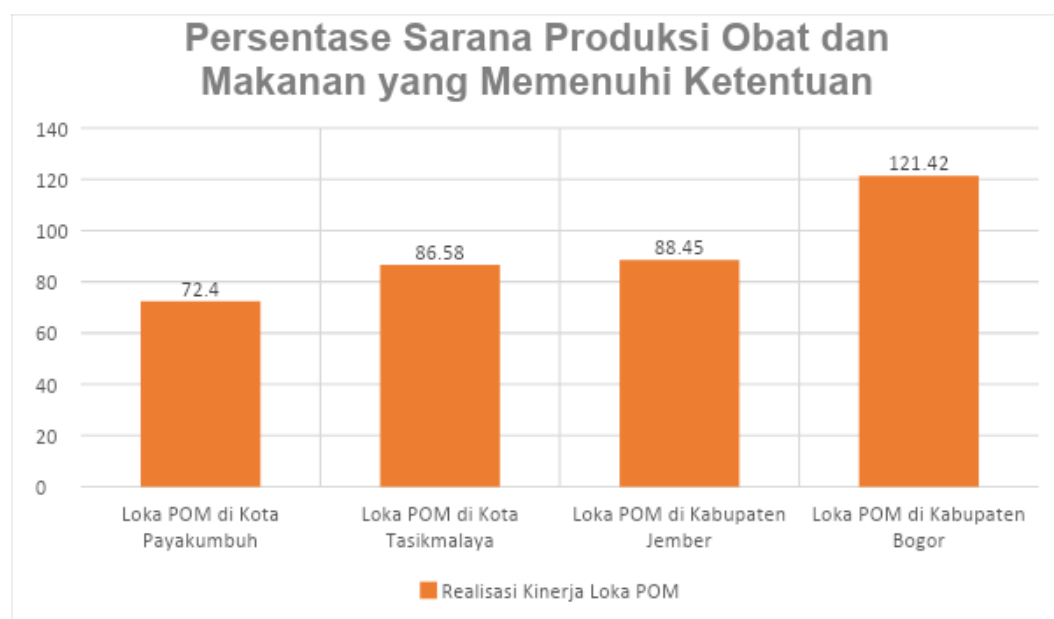
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75	49.23	72.40%	Tidak Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.28 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 49,23% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 65%, dengan persentase capaian yaitu 65.64% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target akhir tahun renstra 2024 tercapai namun masih perlu dilakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk tetap mempertahankan dan atau meningkatkan lagi pencapaian target akhir tahun renstra 2022-2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.14 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Loka POM lain yang sejenis dengan Standar Nasional

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- a. Pada ini dapat terlihat sarana yang tidak memenuhi ketentuan sebagian besar adalah IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), dimana kesadaran terhadap aspek CPPB-IRT yang masih rendah.
- b. Sarana produksi pangan olahan MD pada umumnya sudah menerapkan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB).
- c. Sarana produksi Obat Tradisional dan Kosmetik yang tidak menerpakan CPOTB dan CPKB.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam rangka pembinaan dan pengawasan IRTP melalui peningkatan UMKM IRTP didaerah seperti penyuluhan PKP bagi pelaku usaha/UMKM, pengawalan label pre market dan post market, pengawasan penggunaan bahan berbahaya, BTP dan bahan lain yang dilarang digunakan pada produk pangan.
- b. Melakukan pengawalan terhadap dana DAK Non Fisik badan POM yang diterima oleh Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh yang bertujuan membantu dinas terkait terhadap pengawasan obat dan makanan sesuai kewenangan yang ada pada Pemerintah Daerah dan bersinergis dalam memfasilitasi narasumber, KIE serta pelaporan melalui SMARTPOM.
- c. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung maupun tidak langsung dalam proses sertifikasi sarana produksi obat dan makanan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.40%	99.07	-0,27	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.29 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Nilai capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 72,4% lebih kecil di dibandingkan dengan capaian anggaran yang digunakan

sehingga memperoleh kesimpulan tingkat efisiensi dengan kategori tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran atau penyerapan anggaran dan disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha untuk menerapkan Cara Produksi yang Baik.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait terutama Dinas Kesehatan sehingga Industri Rumah Tangga Pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dapat menerapkan CPPB-IRT
- c. Memberikan Bimbingan Teknis kepada pelaku usaha IRTP yang ada agar menerapkan CPPB-IRT dalam produksi.

IK.9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

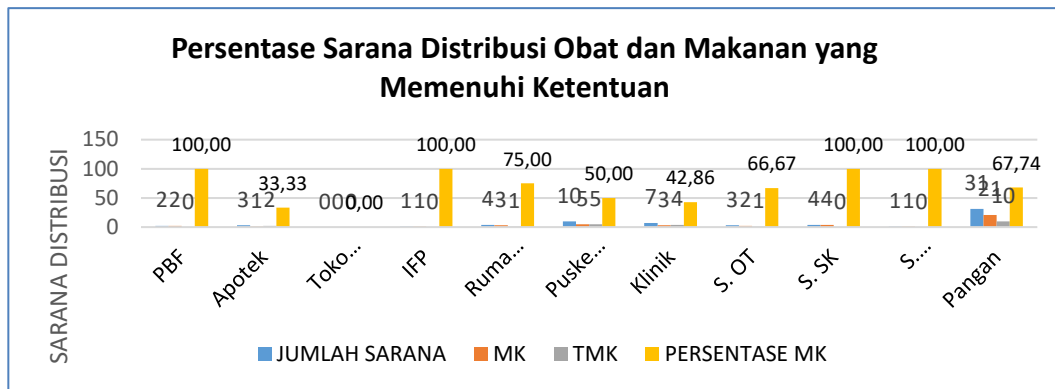
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	57,71	91,60	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.30 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 63,00 % dengan realisasi 57,71 % sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 91,60 % dengan Kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 43 sarana dari 66 sarana yang diperiksa pada tahun 2022.



Gambar 3.15. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada dan tahun 2022 adalah 57,71 % mengalami penurunan dari tahun 2020 dengan realisasi 67,46 % dan terjadinya penurunan dari tahun 2021 dengan realisasi sebesar 58.66 %. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun tahun 2022 91,60 % terjadinya peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian 40 % dan tahun 2021 dengan capaian 94.61%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

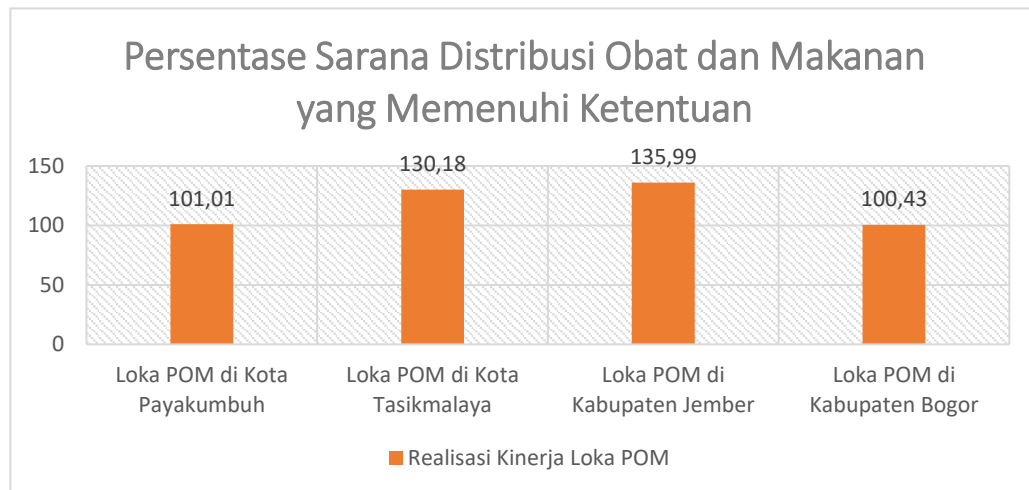
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	57.71	91.60%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.31 Perbandingan Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 76,82% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 75%, dengan persentase capaian yaitu 102,43% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target akhir tahun Renstra 2022-2024 tercapai masih diperlukan upaya

perbaikan untuk dapat mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.16. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan

- Pemilihan sarana distribusi obat dan makanan dengan skala prioritas terhadap sarana dengan risiko tinggi (*high risk*) sehingga meningkatkan jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan.
- Rendahnya persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan disebabkan karena pemilihan sarana berdasarkan analisis resiko, menyebabkan sarana terpilih sebagian merupakan sarana dengan tingkat kepatuhan rendah.
- Sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan untuk sarana pelayanan kefarmasian adalah Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Pemerintah karena target sarana dipilih sarana dengan tingkat kepatuhan rendah, serta belum pernah pembinaan sebelumnya.
- Untuk sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan banyak ditemukan pada sarana distribusi kosmetik karena masih banyak ditemukan produk kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) pada sarana tersebut.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- Memberikan Bimbingan teknis kepada pelaku usaha atau penanggungjawab sarana sehingga memahami peraturan terkait Obat dan Makanan

- b. Melakukan edukasi melalui media social seperti Instagram, Twitter dan Facebook
- c. Melakukan evaluasi internal dan eksternal terhadap update peraturan terbaru, peningkatan SDM agar persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
- d. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada masyarakat, memberi edukasi agar dapat memilih obat dan makanan yang sesuai ketentuan.
- e. Melakukan pemeriksaan sarana distibusi dengan petugas yang kompeten dan handal

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	91,60	99,07	- 0.08	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.32 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Berdasarkan tabel di atas tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian kinerja diperoleh kategori tidak efisien dimana nilai capaian indikator lebih kecil dari nilai capaian anggaran dengan kesimpulan anggaran yang digunakan belum mendukung pencapaian indikator ini.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian pengawasan sarana distribusi.
- b) Selalu meningkatkan kompetensi petugas pemeriksaan sehingga pemeriksaan sarana mendapatkan hasil yang akurat dan analisa temuan yang lebih tajam.

IK. 10 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan	77,00	100,00	129,87	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.33 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Pada tahun 2022 target indikator kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah 77,00% dengan realisasi 100,00% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 129,87% dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

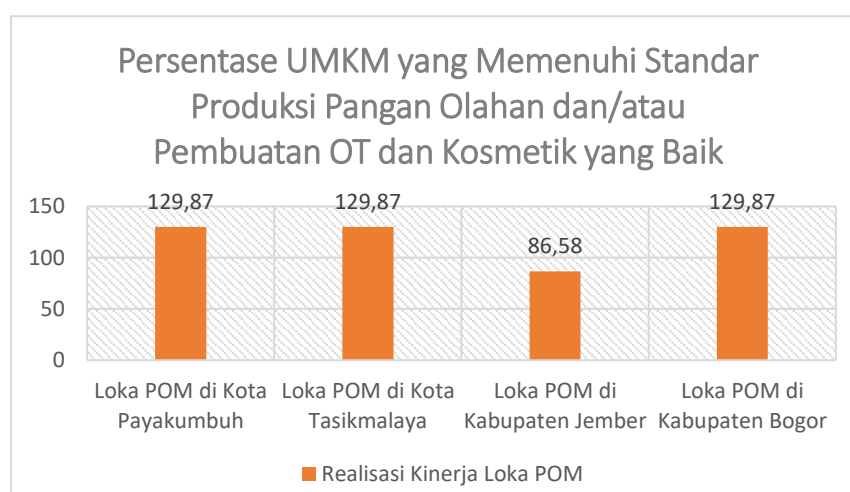
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan indikator kinerja yang ditetapkan di tahun 2022 sehingga tidak dapat di bandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	77	100	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.34 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik
Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 100,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 77,00%, maka capaian yang diperoleh yaitu sebesar 129,87%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.17. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Rendahnya capaian indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi yang Baik disebabkan oleh:

- a. Indikator kinerja ini merupakan indikatoor kinerja yang baru ada pada tahun 2022, dimana tahapan penilaian masing-masing komponennya masih belum dipahami secara keseluruhan oleh petugas.
- b. Sosialisasi terkait pelaksanaan tahapan pencapaian indikator kinerja ini masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya di unit pelaksana teknis masih terkendala.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Lebih memahami tahapan dalam pencapaian dan target yang harus dicapai setiap bulannya dari indikato kinerja ini.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin setiap bulannya terhadap perencanaan yang telah dibuat.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	129,87	99,07	0,31	95 %	Efisien

Tabel 3.35 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

Dengan tercapainya indicator kinerja ini dan dengan penggunaan anggaran untuk melaksanakan kegiatan ini disimpulkan efisiennya penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Membuat/memperbaharui perencanaan yang akan dilakukan untuk mengejar capaian yang masih rendah, terutama Bimtek terhadap pelaku usaha yang belum dilakukan.

- b. Meningkatkan koordinasi dengan direktorat terkait dalam upaya peningkatan capaian indikator kinerja ini.

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja utama, dengan hasil capaian indikator adalah 99,55%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW II	REALISASI	CAPAIAN (%)
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,90	93,48	99,55%

Tabel 3.36. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Payakumbuh

A. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,90	93,48	99,55%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.37. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Target Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 93,90 dengan realisasi pada tahun 2022 adalah sebesar 93,48 sehingga Perbandingan Target dan Realisasi yang diperoleh adalah sebesar 99,55% dengan kategori Belum Memenuhi Ekspektasi.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada dan tahun 2022 93,48 % terjadinya penurunan realisasi dari tahun 2020 dengan relaisasi 107,60 % dan tahun 2021 dengan realisasi 92,98% %. Capaian kinerja Tingkat

Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 99.55 % terjadinya penurunan dari tahun 2021 dengan capaian 102.58% dan adanya penuruna dari tahun 2020 karena target tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2020 dengan capaian 96%.

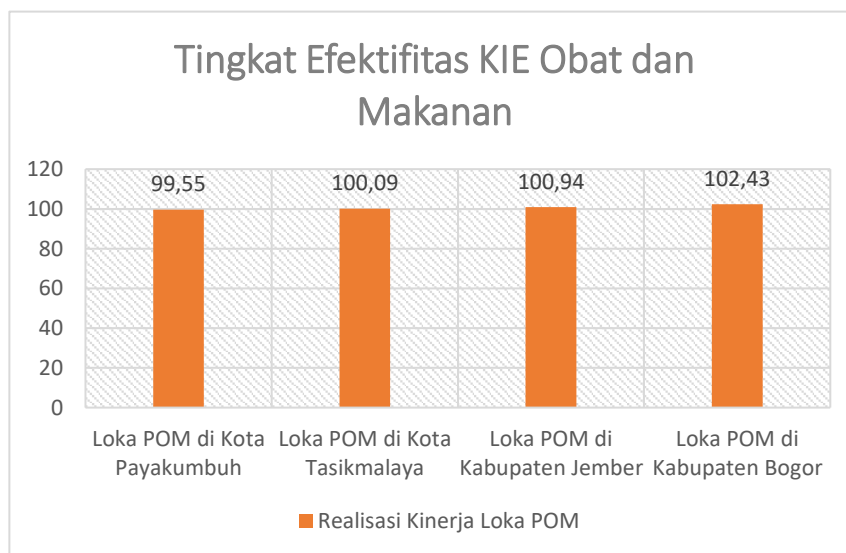
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.8	93.48	99.55	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.38 Perbandingan Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 93,48% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 95,8%, dengan persentase capaian yaitu 99,55% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.18. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Masih banyak peserta yang tidak mengerti tata cara pengisian form survey pengukuran efektivitas KIE. Kebanyakan mengeluhkan kalau form survey yang diisi berbelit-belit dan terlalu panjang sehingga menyebabkan peserta menjadi bosan dan mengisi form survey secara asal-asalan bahkan memilih untuk tidak mengisi sama sekali. Hal ini berdampak pada nilai akhir capaian efektivitas KIE oleh Loka POM di Kota Payakumbuh
- b. Peserta mengeluhkan adanya error pada saat pengisian form survey yang disebabkan karena kendala jaringan internet pada saat pengisian, sehingga menyebabkan peserta harus mengisi ulang form survey efektivitas KIE secara online atau manual dimulai dari awal lagi.
- c. Pengisian survey hanya terbatas pada peserta KIE langsung yang dilaksanakan di dalam ruangan, untuk peserta KIE langsung “bukan dalam ruang” seperti *Car Free Day* sulit dilakukan karena peserta merupakan masyarakat umum yang kebanyakan kurang bersedia untuk meluangkan waktu mengisi form survey karena merasa akan memakan waktu lama dalam pengisian

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Perlu Mengoptimalkan sesi khusus dalam agenda acara KIE, Media dan *tools* yang sudah dibuat di Triwulan sebelumnya terkait penjelasan tata cara pengisian form survey efektivitas KIE agar peserta KIE merasa lebih terbantu untuk memahami maksud dari pertanyaan dalam form survey.
- b. Mengoptimalkan sarana prasarana seperti *wifi* di lokasi acara untuk mengantisipasi terjadinya eror di tengah pengisian survey efektivitas KIE yang dilakukan secara online.
- c. Membuat analisis efektivitas pelaksanaan KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memetakan metode KIE yang sesuai dengan tren di masyarakat.
- d. Pelaksanaan kegiatan KIE dirancang dalam bentuk yang lebih menarik seperti penyampaian materi *ice breaking*, permainan edukasi dan lain-lain.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	99,55	100	0,00	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.39. Efisiensi Anggaran pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator lebih kecil dari penyerapan anggaran dapat disimpulkan tidak efisien sehingga penggunaan anggaran tidak mendukung dalam pencapaian indikator ini.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Pelaksanaan kegiatan KIE Obat dan Makanan telah dilakukan sejak awal tahun 2022
- Melakukan Advokasi dan Audiensi dengan lintas sektor terkait dalam meningkatkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah diwilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.
- Program KIE Tahun 2022 adalah KIE melalui kegiatan tatap muka, talkshow melalui radio, media cetak baliho, maupun media sosial.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA PAYAKUMBUH

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
1.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
2.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.40 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

IK.12 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.41 Capaian Indikator Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2022 adalah 50,00% dari target sebesar 50,00% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Realisasi Sampel Obat yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 50,00%. Target sampel obat yang diperiksa 1 tahun adalah 207, sampel yang diperiksa yang memenuhi standar pada 2022 sebanyak 13 sampel. Untuk Loka POM pelaksanaan indikator kinerja ini hanya sampai pada pemeriksaan sampel, karena Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tidak melakukan pengujian sendiri sehingga target 1 tahun adalah 50%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah 50,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50%, maka capaian yang diperoleh sebesar 100,00%.

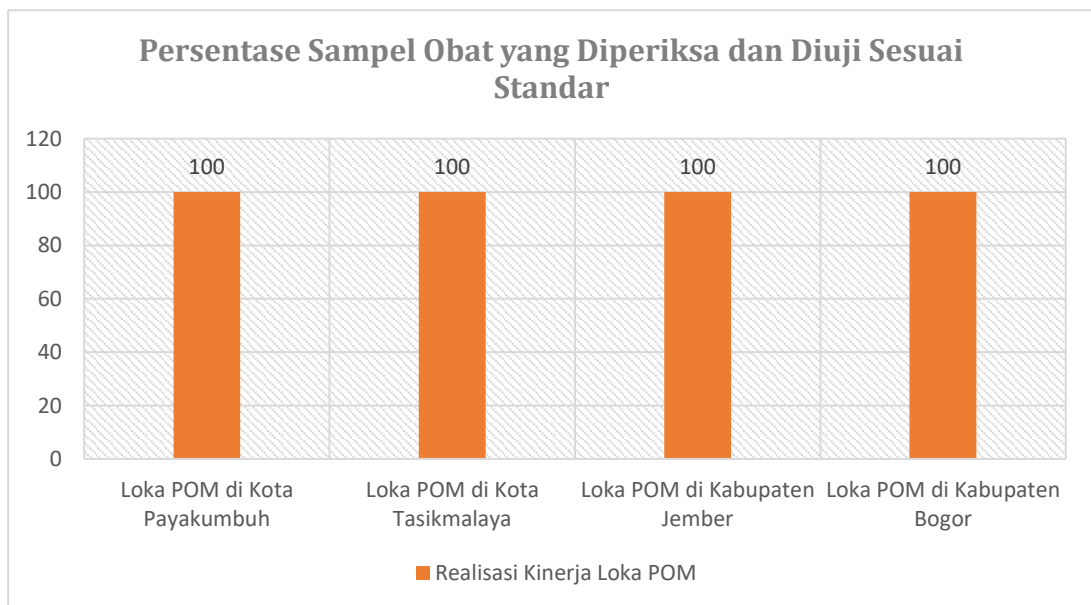
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.41 Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 50% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 50%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024, namun untuk dapat mempertahankan capaian kinerja ini masih diperlukan perbaikan yang berkesimbangan.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.19. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Belum dilakukan evaluasi dan monitoring secara optimal untuk memantau capaian pelaksanaan sampling dan pemeriksaan produk Obat.

- b. Perlu alternatif rencana jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling sehingga target dapat dicapai.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Adapun Upaya perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan Loka POM di Kota Payakumbuh antara lain :

- a. Melakukan Rapat evaluasi bersama antara Loka POM di Kota Payakumbuh dan Balai Penguji untuk membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling yang telah ditetapkan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,84	0,01	100 %	Efisien

Tabel 3.42. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordiansi regionalisasi laboratorium Region Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling yang dilaksanakan secara rutin pertriwulan.
- b. Sampel obat yang diperiksa sesuai dengan pedoman.
- c. Melakukan koordinasi dengan pusat terkait kendala yang di hadapi di lapangan dan terhadap hasil evaluasi penandaan.

IK. 13 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.43 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 50,00% dari target sebesar 50,00% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100,00% dengan kriteria Meneuhi Ekspektasi.

Realisasi Sampel makanan yang diperiksa dan diuji memenuhi standar diperoleh sebesar 50,00%. Target sampel makanan yang diperiksa dalam 1 tahun adalah 75 sampel. Sampel yang diperiksa yang memenuhi standar sebanyak 7 sampel

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 adalah 50,00% bila dibandingkan dengan target akhir tahun sebesar 50,00%, maka capaian yang diperoleh sebesar 100,00%

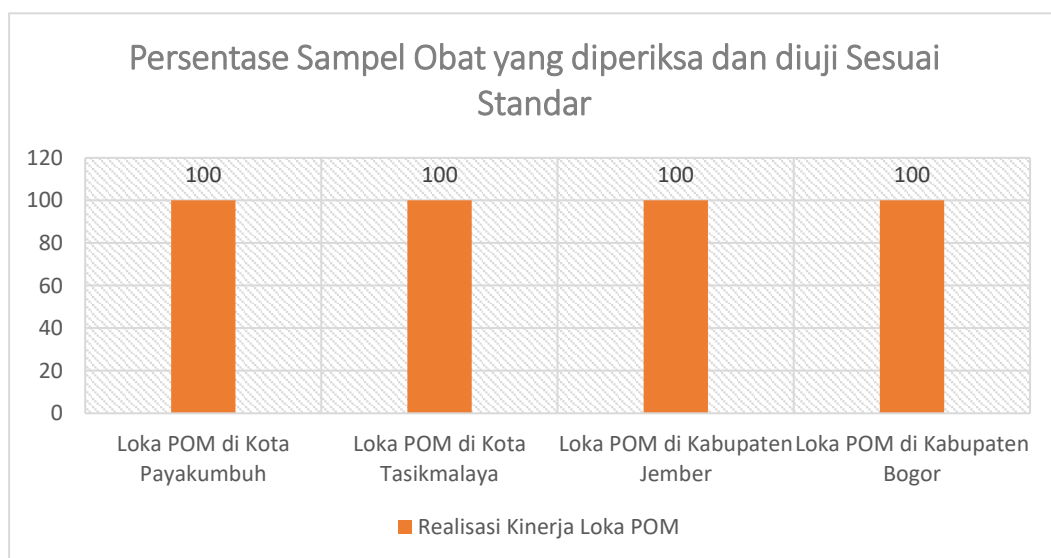
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100	Belum Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 50% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 50%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024, sehingga perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja terhadap capaian indikator di akhir renstra 2022-2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

- a. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin terhadap capaian pelaksanaan sampling dan pemeriksaan produk makanan.
- b. Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait kendala dalam pelaksanaan sampling makanan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

- a. Melakukan Rapat evaluasi bersama antara Loka POM di Kota Payakumbuh dan Balai Penguji untuk membahas kendala yang terjadi serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul

- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan sampling yang telah ditetapkan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	96,82	0,1	100 %	Efisien

Tabel 3.45 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

1. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara rutin setiap bulannya sehingga dapat dilakukan upaya jika terjadi kendala dalam pelaksanaan sampling dan pemeriksaan sampel untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan Balai penguji terkait sampel yang akan dilakukan pemeriksaan sehingga tidak ada kendala setelah dilakukan sampling.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN
DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 (satu) indikator kinerja utama, dengan target perjanjian kinerja sebesar 89%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TW IV	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89	92.5	103.93%

Tabel 3.46 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan V

Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	89	92.5	103.93%	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.47 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

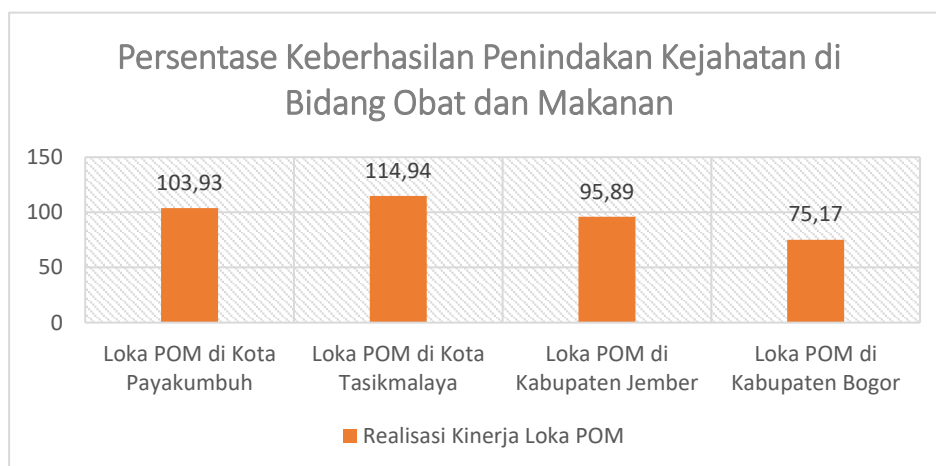
1. Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2022

Realisasi tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada Tahun 2022 adalah 92.5% dari target sebesar 89%.

2. Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian kinerja penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja POM di Kota Payakumbuh sebesar 103.93% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.21 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan

- Penyesuaian waktu kegiatan operasi penyidikan dengan kegiatan PPNS BBPOM Padang.
- Target operasi penyidikan yang belum menyebar ke seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.
- Laporan informasi masyarakat terkait pelanggaran di bidang obat dan makanan masih belum lengkap/spesifik.
- Penilaian kinerja perkara yang melalui tahap sebagai berikut :
- Proses SPDP dengan bobot 15% - - nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Proses Tahap I dengan bobot 40% - - nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Proses P21 dengan bobot 30% - - nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Proses Tahap II dengan bobot 15% - - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

5. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melaksanakan kegiatan pengumpulan informasi dan profiling melalui penjejakan digital
- Melakukan kegiatan pendalaman informasi melalui operasi intelijen.
- Melakukan inventaris dan identifikasi tren/potensi pemetaan kejahatan obat dan makanan melalui peta rawan kasus.
- Melakukan gelar kasus target operasi dengan Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh, PPNS Loka POM di Kota Payakumbuh dan PPNS BBPOM Padang.
- Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (Kepolisian dan Kejaksaan).

6. Evaluasi dan Penyempurnaan Kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan)

- Melakukan analisis terhadap sarana hasil operasi intelijen yang berpotensi melakukan pengulangan terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan.
- Koordinasi dengan *Criminal Justice System* (Kepolisian dan Kejaksaan) sudah baik tetapi masih perlu melibatkan instansi penegak hukum lainnya (Pengadilan Negeri, BNN, dan TNI).
- Melakukan analisa terhadap trend kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH YANG OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama yaitu :

A. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.48 Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2022 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 100%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 adalah 100%, tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

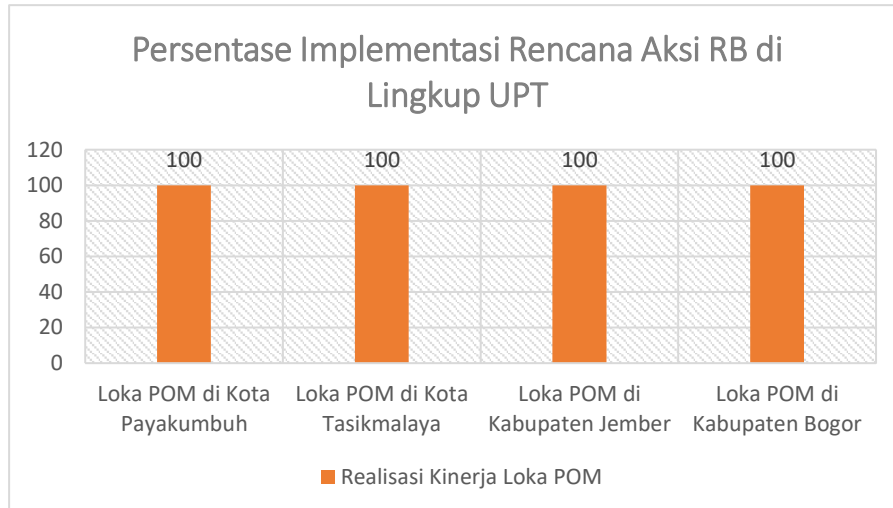
INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.48 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2022 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target di akhir renstra 2024 tercapai namun masih perlu dilakukan perbaikan

dan mempertahankan capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Payakumbuh.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.22 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup UPT

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan :

1. Pelaporan terkait pelaksanaan rencana aksi dilaporkan secara tepat waktu
2. Kepatuhan pegawai terhadap himbauan dan rencana aksi yang telah ditetapkan

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja) :

1. Peningkatan kompetensi pegawai
2. Melakukan kaji ulang dokumen QMS agar pegawai mendapatkan pemahaman lebih baik.
3. Selalu memberi timeline pengisian pelaporan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	99,96	0,00	100 %	Efisien

Tabel 3.49. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Terpenuhinya program/kegiatan sesuai target yang telah ditetapkan.
- b. Pengelolaan sistem informasi yang terbuka untuk akses pegawai dalam pemenuhan berbagai laporan.

B. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.50 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2022 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2022 sebesar 100%.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 adalah 100%, tahun 2021 sebesar 100% dan tahun 2022 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada akhir renstra 2022-2024 tidak menjadi indikator kinerja dari Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2023 dan 2024 sehingga tidak dapat di lakukan perbandingan dengan target akhir renstra 2022-2024.

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- a. Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.
- b. Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang diselesaikan tepat waktu
- c. Koordinasi antara pimpinan dan staf dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan rencana Aksi Perjanjian Kinerja terlaksana dengan baik.

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu dimana seluruh staf diharapkan mampu untuk mengimplementasikan program/kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

5. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	99,95	0	100 %	Efisien

Tabel 3.51 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

6. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- 1. Mengikuti program kerja turunan dari Kepala BPOM RI untuk dijadikan landasan penyusunan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja
- 2. Mampu menyesuaikan program/kegiatan yang dilakukan dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Payakumbuh

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Payakumbuh	86,75	85,88	99,00	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.52 Capaian Indikator Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Indeks Profesional ASN di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 85,88 dari target sebesar 86,75 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 99,00% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh pada tahun 2020 adalah 86,42%, tahun 2021 sebesar 85,56% dan tahun 2022 85,88%, dimana terjadinya peningkatan indeks professional ASN pada tahun 2022. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh tahun 2020 adalah 86,42% , tahun 2021 85,56% tahun 2022 99%,

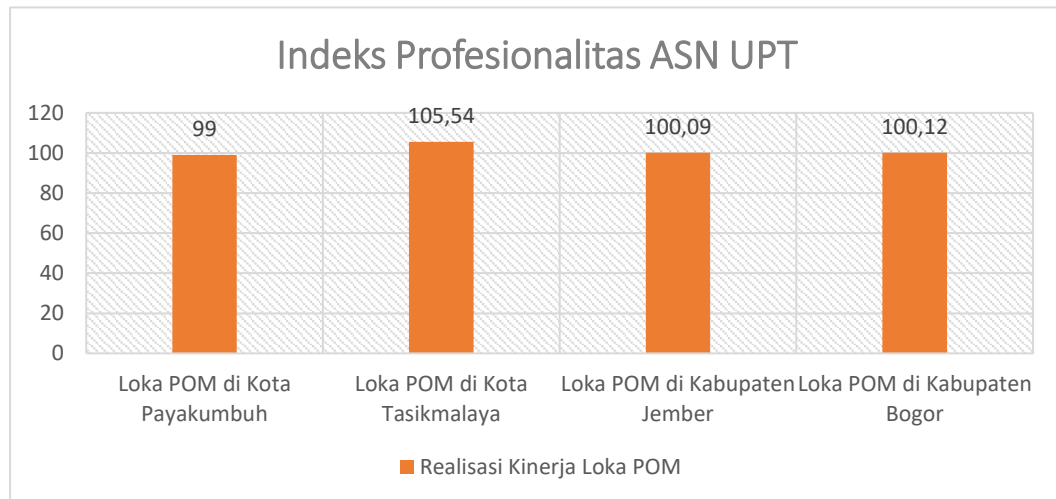
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	87,25	85,88	98,42	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.53 Perbandingan Persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 85,88% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 87,25%, dengan persentase capaian yaitu 98,42% kategori belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian 85,88% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi diperoleh karena masih terdapat pegawai yang Pendidikan dan Pelatihan Fungsional belum terdata di aplikasi SIASN sehingga menyebabkan nilai kompetensi belum tercapai dari target yang telah ditentukan. Upaya Perbaikan :

- a. Membuat analisis terhadap data yang tidak terinput pada aplikasi SIASN
- b. Pengelola Kepegawaian harus lebih teliti lagi dalam membaca data yang telah tersedia pada aplikasi IP-ASN
- c. Pengelola Kepegawaian diharapkan lebih aktif lagi dalam berkomunikasi dengan tim pengelola aplikasi SIASN jika terdapat kesalahan data pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,88	99,95	-0,01	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.54 Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Capaian yang tidak sesuai target terjadi karena masih ada data kompetensi pegawai yang tidak terdata pada aplikasi SIASN
- b. Pengelola Kepegawaian belum teliti dalam memperhatikan nilai yang telah terdata pada aplikasi IP-ASN

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

**MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI
PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang Optimal

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	2,25	2,00	88,89	Belum memenuhi ekspektasi

Tabel 3.55 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh pada tahun 2022 adalah 2,00 dari target sebesar 2,25 sehingga capaian yang diperoleh sebesar 88,89% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi.

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan indikator kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh yang ditetapkan di tahun 2022, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

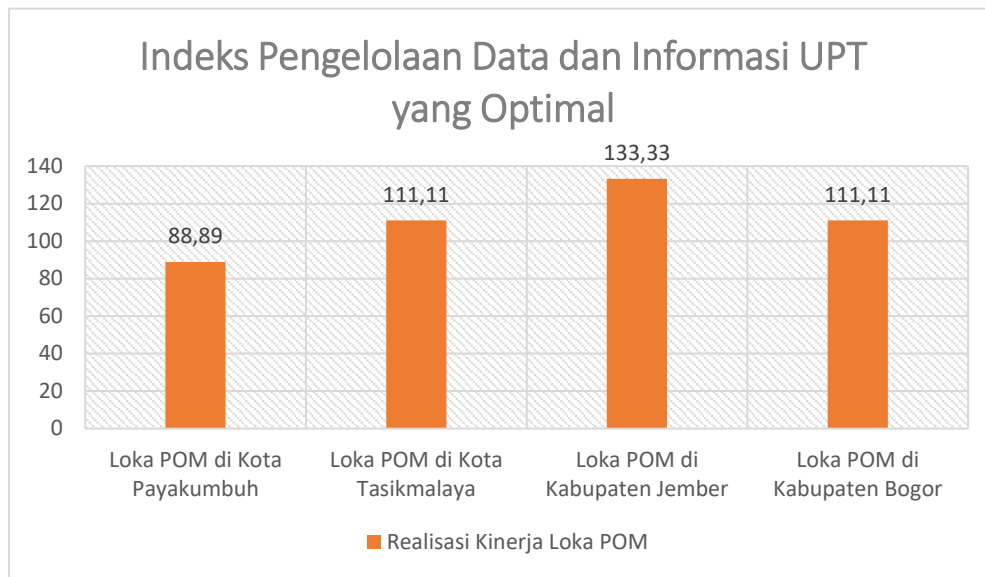
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	2	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.55 Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal tahun 2022 sebesar 2 dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 3, dengan persentase capaian yaitu 66,67% kategori tidak memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan yang dilakukan terhadap kegiatan yang menjang pencapaian indiaktor kienerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi atau Upaya Nyata yang Telah Dilakukan.

Capaian 80,82% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi diperoleh karena masih ada beberapa pegawai belum memanfaatkan email corporate dan Penggunaan Sistem Informasi BPOM Dashboard BOC hanya memperoleh kriteria dimanfaatkan. Upaya Perbaikan :

- Membuat analisis terhadap pegawai yang tercatat tidak aktif dengan menanyakan kendala penyebab tidak menggunakan email corporate
- Melakukan pembinaan secara langsung terhadap pegawai yang tercatat tidak aktif menggunakan email, dengan cara wawancara langsung ataupun mengingatkan secara jalur pribadi melalui pesan obrolan untuk memanfaatkan email corporate oleh petugas IT
- Menghimbau setiap bulan terhadap pegawai agar memanfaatkan email corporate
- Mengingatkan pegawai dengan cara yang lebih menarik seperti penyampaian melalui video agar pegawai lebih tertarik untuk membuka pesan di *WhatsApp* Grup
- Penggunaan Sistem Sistem Informasi BPOM Dashboard BOC dengan lebih aktif dan secara berkala agar memperoleh kriteria sangat dimanfaatkan.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	88,89	99,95	0,11	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.56 Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Capaian yang tidak sesuai target terjadi karena masih ada beberapa pegawai yang belum menggunakan email corporate
- b. Tim IT sudah memberi informasi tentang pengukuran penggunaan email corporate setiap bulan agar pegawai lebih aktif dalam menggunakan email corporate sebagai tempat untuk menerima dan mengirim surat serta komunikasi via online, namun kesadaran beberapa pegawai masih kurang untuk memanfaatkan email corporate
- c. Mengingatkan Pegawai Loka POM di Kota Payakumbuh melalui *WhatsApp* Grup setiap minggu agar penggunaan email corporate lebih efektif tidak mempengaruhi beberapa pegawai untuk menggunakan email corporate
- d. Penggunaan Sistem Informasi BPOM Dashboard BOC pada TW III memperoleh kriteria dimanfaatkan sehingga pada TW IV harus di gunakan dengan lebih aktif lagi agar memperoleh kriteria sangat dimanfaatkan.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN XI

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PAYAKUMBUH SECARA AKUNTABEL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh. Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-XI sebagai berikut :

A. Nilai Kinerja Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kota Payakumbuh dihitung berdasarkan:

$$\text{NKA: (Nilai EKA x 60\%) + (Nilai IKPA x 40\%)}$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
82,05	94,69	88,42

Tabel 3.57 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 adalah 87,11 dari target sebesar 90,60 sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 96,14% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh	90,60	88,42	97,59	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.58 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022

2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh yang ditetapkan di tahun 2022, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja dengan tahun-tahun sebelumnya.

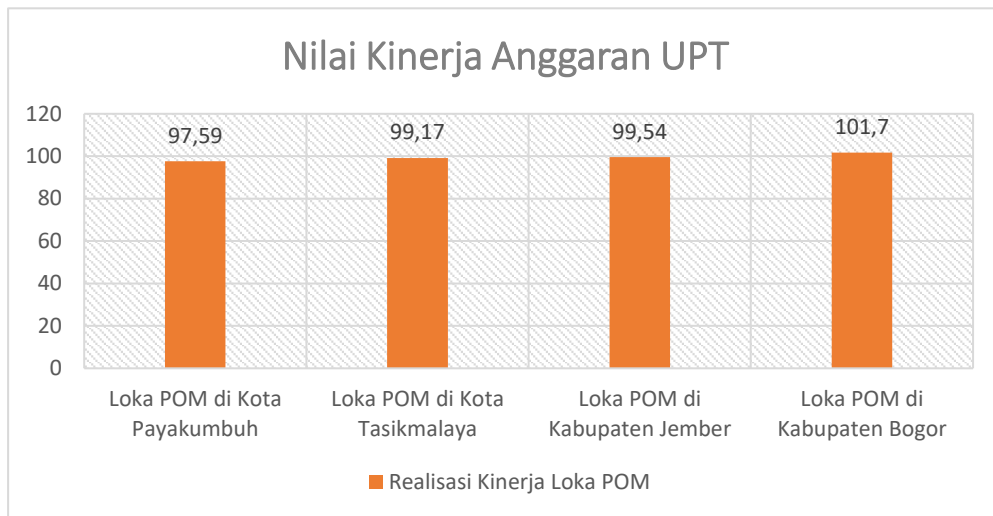
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2022	% CAPAIAN	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	93,00	88,42	95,07%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.59 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 sebesar 88,42% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 93%, dengan persentase capaian yaitu 95,07% kategori Belum memenuhi ekspektasi. Capaian Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan upaya perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2022 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- a. Meningkatkan pengisian realisasi Volume Rincian Output (RVRO) bulanan secara lengkap, akurat dan tepat waktu pada Aplikasi SAKTI dan SMART DJA.
- b. Percepatan kegiatan disemua substansi sesuai dengan perencanaan untuk meningkatkan realisasi rincian output output dan Realisasi anggaran.
- c. Melakukan pencairan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan RPD Hal III DIPA.
- d. Menjalankan fungsi sebagai pengelola anggaran secara optimal oleh Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM dan Bendahara Pengeluaran.
- e. Meningkatkan disiplin pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan, kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan nilai IKPA
- f. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pencapaian serapan anggaran setiap output dan kegiatan setiap bulan.
- g. Optimalisasi dan realokasi sisa anggaran ataupun anggaran yang berpotensi tidak terserap menjadi kegiatan yang meningkatkan pencapaian kinerja.

6. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	95,07	99,95	0,02	75 %	Tidak Efisien

Tabel 3.60 Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2022 belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7. Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dan pencapaian serapan anggaran setiap output dan kegiatan setiap bulan
- Optimalisasi dan realokasi sisa anggaran ataupun anggaran yang berpotensi tidak terserap menjadi kegiatan yang meningkatkan pencapaian kinerja.
- Pemutakhiran RPD Hal III DIPA bulanan atas realisasi anggaran setiap bulan sebelum tgl 10 bulan berikutnya;
- Pemantauan dan pengendalian proses pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Pengisian monev Smart DJA secara akurat dan tepat waktu
- Koordinasi dengan substansi terkait pelaksanaan kegiatan, penyerapan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran

3.1.10 MATRIKS TINDAK LANJUT DAN REKOMENDASI

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		Rekomendasi	Tindak Lanjut		
					Selesai**	Belum**	
						Rencana Aksi	Timeline
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Obat	Selesai		
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Pangan	Selesai		

		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Obat	Selesai		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil sampling dan pengujian Pangan	Selesai		
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	- Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha	Selesai		
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	- Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terhadap rekomendasi yang diberikan	Selesai		
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	- Pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan dan perbaikan audit.	selesai		
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	"- Melakukan pendampingan penerapan CPPOB terhadap UMKM pangan olahan. - Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait penerapan CPPB-IRT.			

		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	- Melakukan Bimtek terhadap pengelola/penanggungjawab saryanfar	selesai		
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	- Mengadakan Bimbingan Teknis penerapan CPOB, CPKB dan CPOTB terhadap UMKM OT, Kos dan Pangan	selesai		
SS5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	<p>a. Membuat analisis efektivitas pelaksanaan KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memetakan metode KIE yang sesuai dengan tren di masyarakat.</p> <p>a. Membuat analisis efektivitas pelaksanaan KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memetakan metode KIE yang sesuai dengan tren di masyarakat.</p> <p>b. Menyiapkan sesi khusus dalam agenda acara dan tools yang mudah dipahami peserta tentang tata cara pengisian survey efektivitas kegiatan.</p> <p>c. Pelaksanaan kegiatan KIE dirancang dalam bentuk yang lebih menarik seperti penyampaian</p>	<p>a. Membuat analisis efektivitas pelaksanaan KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh dalam rangka memetakan metode KIE yang sesuai dengan tren di masyarakat.</p> <p>b. Menyiapkan sesi khusus dalam agenda acara dan tools yang mudah dipahami peserta tentang tata cara</p>	Memaksimalkan dan terus melakukan pembaharuan program yang sudah dibuat	Jan-Des 2023

				materi ice breaking, permainan edukasi dll.	pengisian survey efektivitas kegiatan. c. Pelaksanaan kegiatan KIE dirancang dalam bentuk yang lebih menarik seperti penyampaian materi ice breaking, permainan edukasi dll.		
SS6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	- Melakukan koordinasi dengan laboratorim pengujian	selesai		
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	- Melakukan koordinasi dengan laboratorim pengujian	selesai		

SS7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	a. Meningkatkan koordinasi ke Criminal Justice System (CJS) dan Lintas Sektor yang terkait peredaran Obat dan Makanan	selesai		
SS8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	a. Melakukan kaji ulang dokumen QMS agar pegawai mendapatkan pemahaman lebih baik. b. Selalu memberi timeline pengisian pelaporan.	selesai		
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Seluruh staf diharapkan mampu untuk mengimplementasikan program/kegiatan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.	selesai		

SS9	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawal pemenuhan JP pegawai, mengingatkan setiap pegawai agar mengikuti bangkom secara mandiri. - Menginformasikan pelaksanaan-pelaksanaan pelatihan yang dapat diikuti ke pegawai. - Mengawal implementasi rencana pelaksanaan bangkom mandiri tahun 2022 yang telah disetujui PPSDM 	selesai		
SS10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal	<ul style="list-style-type: none"> a. Seluruh bidang aktif mengirim berita aktual setiap habis kegiatan & di upload ke subsite & di share ke masyarakat b. Aktif pemanfaatan BOC setiap hari c. Aktif dalam pemanfaatan email corporate untuk seluruh pegawai d. Aktif pemanfaatan sharing folder setiap hari 	selesai		
SS11	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Payakumbuh secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh	Percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyelesaian pertanggungjawaban untuk mencapai proggres output dan realisasi anggaran sesuai target	selesai		

Tabel 3.61 Matriks Tindak Lanjut dan Rekomendasi

3.2 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2022 Loka POM di Kota Payakumbuh memperoleh anggaran sebesar Rp. 4,740,678,000. Realisasi anggaran sampai bulan Desember 2022 sebesar RP. 4,728,509,172,- atau 99,74%.

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTA SE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	2,199,000,000	2,193,533,938	99.75%
Belanja Barang	1,997,078,000	1,990,699,034	99.68%
Belanja Modal	544,600,000	544,276,200	99.94%
Total	4,740,678,000	4,728,509,172	99,74%

Sumber: OMSPAN

Tabel 3.62 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022

BAB IV **PENUTUP**

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Loka POM di Kota Payakumbuh merupakan gambaran dari pelaksanaan kinerja dan anggaran Loka POM di Kota Payakumbuh Tahun 2022 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan target sesuai Renstra Loka POM di Kota Payakumbuh tahun 2022- 2024. Berdasarkan Renstra terdapat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan.

Pada Tahun Anggaran 2022, pencapaian target kinerja Loka POM di Kota Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Dari 3 (tiga) perspektif sasaran strategis, terdapat 1 (satu) perspektif dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, 2 (dua) perspektif dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi yang apabila ditotalkan dari ketiga perspektif diperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.
2. Dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan, Loka POM di Kota Payakumbuh telah berhasil mencapai 3 (tiga) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, 6 (enam) sasaran kegiatan dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.
3. Realisasi anggaran pada Tahun 2022 berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Rp. 4,740,678,000,- (empat miliar tujuh ratus empat puluh juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) atau 99,74% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 4,728,509,172,- (empat miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta lima ratus Sembilan ribu seratus tujuh puluh dua rupiah).

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Kegiatan Pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 82,68% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkan pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka

POM di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis terhadap pelaku usaha dan masih banyaknya penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mempengaruhi kesimpulan akhir dari sampel.

2. Capaian Sasaran Kegiatan Kedua Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 95,15% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan peningkatan keefektifan pemeriksaan sarana Obat dan Makanan Loka POM di Kota Payakumbuh dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Badan POM, peningkatan keterlibatan lintas sektor untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Payakumbuh, dan efektifitas pelaksanaan serta monitoring sertifikasi agar terlaksana tepat waktu.
3. Capaian Sasaran Kegiatan Ketiga meningkatnya efektivitas komunikasi, Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 99,55% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**. KIE yang dilaksanakan sesuai sasaran dalam tiap tahapan prosesnya, serta gencarnya permintaan KIE dari pihak eksternal yang dilakukan secara daring dengan dilengkapi fasilitas pendukung yang memudahkan akses serta dapat diikuti oleh publik. Keterbukaan informasi dan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi serta peningkatan pelayanan, terus menjadi prioritas utama dalam pencapaian target dalam Sasaran Kegiatan ini.
4. Capaian Sasaran Kegiatan Keenam Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 100,00% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini menunjukkan masih perlu ditingkatkan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin terhadap capaian pelaksanaan sampling dan pemeriksaan produk Obat dan makanan dan melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait kendala dalam pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
5. Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 103,93% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi** hal ini dicapai karena petugas melaksanakan kegiatan pengumpulan informasi dan profiling melalui penjejak digital, melakukan gelar kasus target operasi dengan Kepala Loka POM di Kota Payakumbuh, PPNS Loka POM di Kota Payakumbuh dan PPNS BBPOM Padang dan Melakukan analisa terhadap

trend kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Payakumbuh.

6. Capaian Sasaran Kegiatan Kedelapan Terwujudnya tata kelola pemerintahan di Loka POM di Kota Payakumbuh yang optimal sebesar 100% dengan **kriteria Memenuhi Ekspektasi**.
7. Capaian Sasaran Kegiatan Kesembilan Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Payakumbuh sebesar 99% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**, Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Payakumbuh mendapatkan Nilai 85,88%. Hal ini didapat berkat pengawalan pemenuhan JP Pegawai, menginformasikan pelatihan-pelatihan yang dapat diikuti oleh pegawai dan Mengawal implementasi rencana pelaksanaan bangkom mandiri tahun 2022 yang telah disetujui oleh Pusat.
8. Capaian Sasaran Kegiatan Kesepuluh Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 88,89% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**, karena masih ada beberapa pegawai belum memanfaatkan email corporate dan Penggunaan Sistem Informasi BPOM Dashboard BOC hanya memperoleh kriteria dimanfaatkan.
9. Capaian Sasaran Kegiatan Kesebelas Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh secara Akuntabel sebesar 97,59% dengan **kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi**. Konsistensi penerapan dengan transparansi dan akuntabel dalam pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun berjalan. Sehingga capaian kinerja dan anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Payakumbuh dapat terus meningkat dan akuntabel serta berjalan sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku.

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang , maka perlu dilakukan upaya :

1. Meningkatkan kegiatan peningkatan kompetensi untuk setiap pegawai sesuai dengan penempatannya untuk peningkatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kota Payakumbuh.
2. Pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Badan POM secara Nasional, serta Loka POM di Kota Payakumbuh sebagai unit pelaksana teknis terhadap pelaku usaha harus lebih ditingkatkan.

3. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Regional untuk peningkatan Capaian Sasaran Strategis Sampel.
4. Melakukan Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor untuk memperkuat kerjasama dengan Instansi-instansi Pemerintah Daerah terkait.
5. Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk lebih memanfaatkan sarana TIK yang telah disediakan oleh Badan POM RI.
6. Peningkatan konsistensi dan akuntabilitas pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada triwulan berikutnya.
7. Optimalisasi sisa anggaran yang tidak akan terserap dengan melakukan revisi anggaran.